

# Istri Terakhir

**Copyright © 2019**

**By Jennifer Han**

**Diterbitkan secara pribadi**

**Oleh Jennifer Han**

**Wattpad.** @jennifer\_Han

**Email.** jennifer.han@gmail.com

**Bersama Eternity Publishing**

**Telp. / Whatsapp.** 0888-0900-8000

**Official Line.** @eternitypublishing

**Wattpad.** @eternitypublishing

**Instagram.** eternitypublishing

**Fanpage.** Eternity Publishing

**Email.** eternitypublishing@hotmail.com

**Juni 2019**

**134 Halaman; 13x20 cm**

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang**

**All Right reserved**

**Dilarang mengutip, menerjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.**

# BAB 1

Aku adalah Jio Permana. Seorang duda beranak tiga yang memiliki perusahaan jam tangan terkenal di dunia.

Suatu hari aku di undang oleh rekan bisnisku untuk menghadiri acara amal di sebuah hotel ternama.

" Selamat datang Bapak Jio Permana. Kami sangat senang dengan kehadiran anda"

" Terima kasih Bapak Nico telah mengundang saya untuk datang ke acara ini"

" Silakan anda duduk di depan"

Saat aku di persilakan untuk duduk, aku tidak sengaja menabrak seorang wanita yang sangat cantik.

" Maaf, aku tidak sengaja"

" Tidak apa - apa. Perkenalkan namaku Sandra Angelica"

" Nama yang sangat indah"

Aku mencium tangan wanita itu dan dia tersipu malu. Entah kenapa aku merasakan ketertarikan kepada perempuan itu.

" Kalau boleh tau, siapa namamu?"

" Perkenalkan aku Jio Permana. Aku seorang pengusaha jam tangan terkenal"

" Astaga! Ternyata kau orangnya! Aku tidak menyangka bisa bertemu dengan orang sehebat dirimu"

" Kau bisa saja! Aku hanyalah pria biasa yang memiliki banyak kekurangan"

" Dimataku kau tidak memiliki kekurangan. Kau tampak sempurna"

Tidak beberapa lama acara di mulai. Aku tidak fokus dengan acara itu karena yang ada di pikiranku hanya Sandra.

" Jio! Kau mendengarku?"

" Tentu saja! Memangnya kenapa?"

" Aku merasa dari tadi kau tidak memperhatikan acara ini. Apa yang sebenarnya kau pikirkan?"

" Aku tidak memikirkan apapun"

" Kau jangan berbohong! Aku tau pasti ada yang kau sembunyikan"

" Aku memikirkanmu"

" Apa kau bilang? Kau memikirkanku? Rayuanmu tidak mempan terhadapku!"

" Aku mengatakan yang sebenarnya. Aku bukan tipe pria perayu wanita"

" Oh ya? Aku baru tau ada pria sepertimu"

" Apakah kau sudah memiliki kekasih?"

" Hmm, aku belum punya. Memangnya kenapa?"

" Aku hanya bertanya saja"

" Aku pikir kau ingin menjadikanku sebagai kekasihmu"

" Apakah kau mau menjadi kekasih seorang duda beranak tiga sepertiku?"

" Apa aku tidak salah mendengar? Kau seorang duda beranak tiga?"

" Iya, aku memang seorang duda beranak tiga. Apa kau tidak suka?"

" Aku sangat suka dengan pria yang berpengalaman sepertimu"

Aku sangat suka dengan Sandra. Dia terlihat seperti wanita dewasa yang matang dan siap menikah. Aku ingin ia menjadi ibu dari anak - anakku yang beranjak remaja.

" Sandra, apakah kau mau menjadi kekasihku?"

" Apa aku tidak salah mendengar? Kita baru saja berkenalan dan kau memintaku untuk menjadi kekasihmu"

" Apa aku salah memintamu menjadi kekasihku?"

" Kau tidak salah. Aku hanya terkejut mendengar permintaanmu"

" Sandra, aku bersungguh - sungguh ingin menjadikanmu sebagai kekasihku"

" Baiklah kalau kau memaksa, aku mau menjadi kekasihmu"

Akhirnya aku dan Sandra menjadi sepasang kekasih. Aku sangat bahagia karena memiliki kekasih yang cantik dan baik hati seperti Sandra.

\*\*\*

Aku tidak menyangka jika rencanaku untuk mendapatkan Jio terlaksana dengan baik. Aku tidak sabar ingin segera mendapatkan hartanya.

Aku dan kekasihku, Nico, berencana menjebak Jio untuk masuk ke dalam perangkap kami.

" Aku tidak menyangka jika seorang Jio Permana masuk ke dalam perangkap kita"

" Aku juga sayang. Rasanya aku tidak sabar ingin segera menguasai seluruh hartanya"

" Kau jalankan rencana kita sampai Jio menyerahkan seluruh harta kekayaannya padamu"

" Iya sayang, aku akan berusaha membujuk Jio untuk menyerahkan seluruh hartanya padaku"

" Kau memang gadis yang pintar dan licik"

" Jika aku tidak pintar maka kau tidak akan memilihku sebagai kekasihmu"

Aku dan Nico merayakan keberhasilan kami karena kami berhasil menjebak Jio masuk ke dalam perangkap yang kami buat

## BAB 2

Hari ini Jio mengajakku untuk bertemu dengan ketiga anaknya. Anaknya yang pertama bernama Ghea berusia 15 tahun. Anaknya yang kedua bernama Rafael berusia 14 tahun. Dan yang paling kecil bernama Andrea berusia 12 tahun.

" Aku ingin memperkenalkanmu kepada ketiga anakku. Anakku yang paling besar bernama Ghea, yang kedua Rafael dan yang paling bungsu bernama Andrea"

" Halo semua, perkenalkan nama tante Sandra"

" Halo tante Sandra"

" Mereka semua anak - anak yang manis"

" Aku sangat senang karena kau bisa bertemu dengan anak - anakku"

" Iya sayang. Aku juga sangat senang bertemu dengan anak - anakmu"

" Ayo kita makan malam bersama"

Aku senang karena rencanaku berhasil untuk merebut perhatian ketiga anak Jio. Mereka terlihat menyukaiku dan rasanya tidak sulit untuk membuat mereka takluk padaku.

" Tante Sandra, Andrea ingin punya mama seperti tante"

" Iya tante, Rafael juga pengen punya mama secantik tante Sandra"

" Terima kasih sayang"

" Kalian yang sabar karena sebentar lagi papa akan menikah dengan tante Sandra"

" Benarkah? Papa ga bohong kan?"

" Tidak sayang, malam ini papa ingin melamar tante Sandra sebagai istri papa"

Aku tidak menyangka jika rencanaku berjalan dengan cepat. Tepat malam ini Jio melamarku sebagai istrinya dan aku menerima lamarannya.

" Sandra, maukah kau menjadi istriku?"

" Tentu saja aku mau"

" Terima kasih sayang karena kau mau menerima lamaranku"

Jio memelukku sangat erat dan aku hanya tersenyum sambil memikirkan rencana selanjutnya untuk menguasai seluruh harta Jio.

\*\*\*

*Seminggu kemudian*

Akhirnya aku resmi menjadi istri Jio Permana. Aku sangat bahagia karena rencanaku sedikit lagi akan berhasil.

" Sayang, kenapa kau tersenyum sendiri?"

" Tidak apa - apa. Aku sangat senang karena kita menjadi sepasang suami istri"

" Aku tidak sabar ingin memiliki anak darimu"

Aku terbatuk - batuk mendengar keinginan Jio dan Jio membawakanku minuman

" Kau minum dulu"

" Terima kasih sayang"

Tidak beberapa lama aku melihat Nico yang datang menghampiri kami. Ia memberi kode padaku agar nanti kami berbicara berdua.

" Selamat untuk anda. Saya sangat senang karena anda memiliki istri yang cantik"

" Terima kasih anda bersedia datang ke pernikahan kami"

" Sama - sama. Kalau begitu saya permisi dulu"

Sebelum pergi, Nico mengedipkan matanya ke arahku. Lalu ia pergi ke sudut ruangan yang tidak jauh dari tempat pelaminanku.

" Sayang, sepertinya aku harus ke toilet sebentar"

" Baiklah, aku tunggu kau disini"

Aku langsung menghampiri Nico dan ia mengajakku ke tempat yang jauh dari keramaian orang.

" Aku sangat senang karena rencana kita berhasil"

" Iya sayang, saat ini aku sedang mengatur rencana agar Jio mau menyerahkan seluruh hartanya padaku"

" Aku tau kau pasti berhasil membujuknya"

" Kau tau apa yang ku pikirkan saat ini?"

" Kau pasti memikirkanku"



" Kau selalu bisa membaca pikiranku"

" Tentu saja, kau harus ingat jika aku belahan jiwamu"

" Nico, aku tidak ingin berpisah denganmu"

" Kita tidak akan terpisahkan. Setelah kau menguasai seluruh harta Jio, kita akan pergi yang jauh dari sini"

" Aku juga berharap seperti itu"

" Sebaiknya kau kembali. Jangan sampai Jio curiga terhadapmu"

" Baiklah, aku kembali. Tapi kau berjanji tidak akan meninggalkanku"

" Iya sayang, aku berjanji tidak akan meninggalkanmu"

" Kalau begitu aku kembali kesana."

" Aku mencintaimu"

" Aku juga"

Sebelum aku pergi, Nico mencium bibirku. Setelah puas berciuman, aku kembali ke tempat pelaminanku dengan perasaan bahagia

## BAB 3

Aku berhasil membujuk Jio untuk menyerahkan hartanya kepadaku. Ia percaya jika aku bisa mengatur hartanya dengan baik.

" Sandra, aku serahkan seluruh hartaku untukmu. Aku percaya jika kau bisa mengelola dengan baik"

" Terima kasih sayang, kau telah mempercayakan semua hartamu kepadaku"

" Kau tau jika aku sangat mencintaimu"

" Aku tau sayang"

" Semua asetku aku simpan di dalam brankas. Isinya uang dan perhiasan warisan nenekku"

" Wow! Aku tidak menyangka jika kau sangat kaya raya"

" Semua kekayaanku berasal dari warisan nenek dan kakekku. Mereka dulunya seorang pedagang hingga akhirnya bisa membangun kerajaan bisnis yang di turunkan padaku"

" Aku bangga memiliki suami sepertimu"

" Sandra, bagaimana kalau kita berbulan madu?"

" Ide yang bagus"

" Baiklah, besok aku pesankan tiket untuk kita berdua"

Terlintas di pikiranku untuk mengambil semua isi brankas milik Jio sebelum aku pergi berbulan madu. Saat Jio

tertidur, aku sengaja masuk secara diam - diam ke ruang kerja Jio.

Aku berhasil membuka brankas dan mengambil isi brankas itu. Lalu aku memasukkannya ke dalam koper. Tiba - tiba ponselku berbunyi dan aku langsung mengangkatnya.

" Halo"

" Hai sayang, kau dimana?"

" Aku sedang berada di ruang kerja Jio. Aku mengambil isi brankasnya"

" Bagus sayang. Aku rasa ini saatnya kau melarikan diri dari rumah itu"

" Apa maksudmu?"

" Waktuku sekarang untuk menjemputmu dan kita pergi sejauh mungkin dari rumah itu"

" Baiklah, tapi aku mengemasi barang - barangku dulu"

" Oke sayang, setengah jam lagi aku akan tiba di rumahmu"

Akhirnya aku segera mengemasi barang - barangku dan memasukkannya ke dalam koper. Setelah itu, aku mengeluarkan semua barang - barangku dari dalam kamar dan menaruhnya di depan teras.

Tidak beberapa lama, Nico datang menjemputku dan dia membantu mengangkat semua koperku dan memasukkannya ke dalam mobil.

" Ayo sayang, saatnya kita mencari mangsa yang baru"

Akhirnya aku pergi dari rumah itu dengan membawa semua isi brankas milik Jio.

\*\*\*\*

Saat aku terbangun, aku tidak melihat Sandra di sampingku. Aku berteriak ke sekeliling rumah tetapi aku tidak menemukannya.

" Pak Dirman lihat ibu Sandra?"

" Sejak tadi pagi saya tidak melihat"

Aku bertanya kepada semua pelayanku tetapi tidak ada satupun dari mereka yang melihat Sandra. Lalu aku memutuskan kembali ke kamar dan aku melihat semua baju Sandra tidak ada di dalam lemari dan kopernya tidak ada.

Lalu aku pergi menuju ke ruang kerjaku dan aku sangat terkejut Melihat isi brankasku yang kosong. Semua uang dan perhiasan hilang.

Pikiranku sangat kacau dan aku menduga jika semua ini perbuatan Sandra. Aku langsung menyuruh orang kepercayaanku untuk mencari Sandra sampai dapat.

" Fredy, sekarang kau ku suruh untuk mencari Sandra"

" Baik Tuan, saya akan mencari istri anda"

Aku sangat murka terhadap Sandra karena selama ini dia menikahiku hanya menginginkan hartaku. Aku tidak menyangka jika aku tertipu untuk yang kedua kalinya

Tidak beberapa lama Ghea masuk ke dalam ruanganku. Ia terlihat cemas saat melihatku.

" Papa kenapa? Apa ada masalah?"

" Ibu tirimu kabur dari rumah dan membawa semua uang dan perhiasan nenekmu"

" Astaga! Bagaimana bisa? Bukannya selama ini dia baik terhadap kita?"

" Sudahlah, sebaiknya kamu tinggalkan papa sendiri. Papa ingin menenangkan diri"

" Kalau papa butuh sesuatu panggil Ghea"

" Iya sayang"

Aku tidak menyangka jika Sandra akan sejahat ini kepadaku

## BAB 4

Aku berusaha mencari keberadaan Sandra tetapi selama berbulan - bulan aku tidak menemukan keberadaannya. Aku sangat putus asa hingga aku menghabiskan waktu di klub malam bersama Vino.

" Jio, lebih baik kamu lupakan Sandra. Masih banyak wanita lain yang mengantri untuk menjadi kekasihmu"

" Aku tidak bisa melupakan Sandra karena dia istriku!"

" Aku tau tapi dia sudah meninggalkanmu. Dia tidak mencintaimu. Bukalah hatimu untuk wanita lain. Kau tampan dan kaya. Jangan habiskan waktumu untuk memikirkan Sandra"

Aku memikirkan perkataan Vino dan tiba - tiba ada seorang wanita muda yang menghampiriku.

" Halo om, Vina temenin ya"

" Ga usah, saya ga butuh di temani"

" Ayolah, biar Vina yang menemanimu. Kau saat ini butuh seseorang untuk melupakan Sandra"

Awalnya aku menolak tetapi karena Vino yang memaksa, akhirnya aku mau ditemani Vina.

" Baiklah, tapi untuk malam ini saja"

" Om Jio mau minum apa?"

" Aku ingin vodka"

" Tunggu sebentar, Vina ambilkan untuk om Jio "

Tidak beberapa lama Vina membawakan Vodka untukku. Aku langsung menghabiskannya hingga aku merasa mual dan pusing.

" Om Jio! "

Tiba - tiba pikiranku melayang dan aku merasa jika aku mabuk berat. Vino langsung mengantarku ke hotel bersama Vina.

" Untuk apa kau bawa aku ke hotel? "

" Sudahlah, nikmati malam mu bersama Vina "

Vino meninggalkan kami berdua di kamar hotel dan Vina mulai merayuku. Yang ada di pikiranku hanya Sandra dan aku tidak sadar telah melakukan kesalahan yang fatal terhadap Vina.

\*\*\*

Keesokan harinya aku terbangun dan menyadari jika aku tidak seorang diri. Aku melihat Vina yang tidur di sampingku tanpa mengenakan sehelai benang.

Aku sangat terkejut ketika melihat diriku yang tidak memakai apapun. Aku mencoba mengingat kejadian tadi malam tapi aku tidak bisa mengingat apapun.

Tidak beberapa lama Vina terbangun dan ia tersenyum kepadaku.

" Good morning om Jio. Tadi malam om perkasa banget! "

" Apa maksud perkataanmu?"

" Ihhh, om kok gitu? Masa lupa tadi malam kita bercinta"

" Sebaiknya kamu cepat pergi dari sini."

Aku mengeluarkan uang dari dalam dompetku dan menyerahkan kepada Vina.

" Om baik banget. Terima kasih om Jio"

" Ya sudah, kamu sekarang pergi. Jangan sampai ada yang melihatmu bersamaku"

" Beres om. Kalau om butuh Vina, tinggal call Vina ya"

Vina menyerahkan kartu namanya kepadaku. Lalu ia memakai pakaiannya dan pergi meninggalkanku.

Aku tidak ingat kejadian tadi malam karena aku mabuk berat sehingga aku tidak sadar dengan perbuatan yang kulakukan.

Aku membersihkan diri. Lalu aku memakai baju dan pergi meninggalkan hotel.

\*\*\*

Hanya satu kata untuk Om Jio. Tampan. Itulah yang aku suka dari Om Jio. Apalagi tadi malam kami bercinta dan aku sangat menyukai sentuhan Om Jio di tubuhku.

Rasanya aku ingin menjadi kekasihnya karena dia tipe pria yang sangat menyenangkan. Tidak seperti pacarku yang sangat membosankan.

" Sayang, daritadi kamu kok senyum sendiri?"



" Emang kenapa? Ga boleh?"

" Boleh sayang, tapi aku jadi penasaran sebenarnya apa yang kamu pikirkan?"

" Ga ada yang aku pikirin. Udah ah, aku mau pergi!"

" Vina! Tunggu dulu! Kenapa kamu tiba - tiba berubah?"

" Lepasin aku, Rey! Aku mau pergi!"

Aku menyentak tangan Rey hingga ia melepas tanganku. Aku sangat muak berpacaran dengan Rey karena dia tidak setampan dan sekaya om Jio.

Rencanaku saat ini adalah aku ingin mendapatkan om Jio dan memutuskan hubungan dengan Rey

NEYBY

## BAB 5

Akhirnya aku menemukan titik terang tentang keberadaan Sandra. Orang suruhanku mengatakan jika Sandra berada di suatu hotel bersama dengan seorang pria.

Aku sangat geram mendengarnya bersama seorang pria. Aku tidak menyangka jika ia saat ini bersama dengan seorang pria.

"Tuan, saya mendapat info tentang keberadaan istri anda"

"Dimana dia sekarang?"

"Dia sekarang berada di hotel bersama seorang pria berumur"

"Tidak mungkin!"

"Saya tidak berbohong, Tuan. Saya akan mengirimkan fotonya kepada anda"

Aku sangat terkejut melihat foto Sandra bersama dengan seorang pria paruh baya. Mereka terlihat sangat mesra dan rasanya aku ingin menyingkirkan pria itu.

"Beritahu aku dimana alamat hotel itu"

"Baik Tuan, saya akan kirimkan alamat hotel itu"

Saat aku membaca alamat hotel itu berada di luar kota. Aku segera menuju ke hotel itu. Sekitar satu jam aku sampai di hotel itu.

Tiba - tiba aku melihat Sandra keluar dari kamar hotel bersama pria tua itu. Rasanya hatiku hancur melihat Sandra yang berpelukan dengan pria itu.

Aku langsung memesan kamar di sebelah mereka agar aku bisa memantau Sandra. Setelah itu aku mengikuti Sandra pergi bersama pria itu.

\*\*\*

Sedari tadi aku merasa ada yang mengikutiku. Frans terlihat bingung melihat sikapku yang aneh.

" Ada apa sayang? Kenapa kau ketakutan seperti itu?"

" Aku tidak apa - apa"

" Jika ada sesuatu yang ganjil, ceritakan padaku"

" Tidak terjadi apa - apa, sayang. Sebaiknya kita nikmati hidangan ini"

Tiba - tiba aku tidak sengaja melihat seorang pria berkacamata hitam memandang ke arahku. Aku sangat ketakutan ketika menyadari jika pria itu adalah Jio.

" Sayang, aku ingin ke toilet sebentar"

" Baiklah, cepatlah kembali ke sini"

Saat aku pergi ke toilet, tiba - tiba ada yang memegang pundakku dan memanggil namaku. Aku sangat mengenal suara itu adalah suara Jio.

" Sandra, kau mau kemana?"

Akhirnya aku terpaksa membalikkan badan dan aku memasang muka sedatar mungkin.

"Maaf, sepertinya anda salah orang"

"Aku tidak mungkin salah orang! Kau adalah istriku!"

"Lepaskan tanganmu dari bahu!"

"Aku tidak akan melepaskanmu sebelum kau mengatakan yang sebenarnya!"

"Apa maksudmu?!"

"Kau jangan pura - pura tidak mengerti! Mengapa kau pergi dari rumah dengan membawa uang dan perhiasan?! Apa tujuanmu menikah denganku hanya menginginkan hartaku saja?!"

NEYBY

Aku hanya diam membisu tanpa menjawab pertanyaan Jio

"Jawab pertanyaanku?! Apa kau hanya menginginkan hartaku?!"

Saat aku hendak menjawab, tiba - tiba ada seorang wanita yang ingin ke toilet. Aku langsung berteriak minta tolong dan tidak beberapa lama orang - orang datang menghampiri kami.

Aku berusaha melarikan diri dari kerumunan orang dan aku datang menghampiri Frans.

"Sayang, darimana saja kau? Kenapa lama sekali?"

"Sebaiknya kita pergi dari sini!"

"Memangnya ada apa?"

" Sudahlah, nanti aku jelaskan. Sebaiknya kita pergi dulu"

Aku menarik tangan Frans dan membawanya pergi dari tempat itu.

\*\*\*

Aku sangat marah karena gara - gara Sandra aku hampir saja di keroyok oleh orang banyak. Setelah aku menjelaskan kejadian yang sebenarnya, orang - orang itu mau melepasku dan aku berusaha mencari keberadaan Sandra tetapi dia sudah pergi bersama pria tua itu.

Aku sangat kesal karena aku kehilangan jejaknya. Akhirnya aku memutuskan untuk kembali ke hotel. Tidak beberapa lama aku tiba di hotel dan aku memutuskan untuk beristirahat sembari menenangkan pikiran agar aku tidak kehilangan jejak Sandra

## BAB 6

Aku mengintai Sandra saat kekasihnya pergi meninggalkannya seorang diri di dalam kamar. Aku mengambil kesempatan untuk bertemu dengannya.

Aku mengetuk pintu kamarnya dan ia sangat terkejut melihat kehadiranku. Saat ia berusaha menutup pintu, aku mencoba mendorong pintunya dan aku berhasil masuk ke dalam kamar.

" Apa maumu?!"

" Kau bertanya apa mauku?! Seharusnya kau sudah tau tujuanku datang kesini!"

" Sebaiknya kau pergi dari sini!"

" Aku tidak akan pergi sebelum kau menjelaskan semuanya!"

" Apa lagi yang perlu di jelaskan? Aku rasa tidak ada lagi!"

" Aku tidak terima kau meninggalkanku tanpa memberi penjelasan padaku! Kau membawa semua isi brankasku!"

" Seenaknya saja kau menuduhku yang membawa seluruh isi brankasmu!"

" Aku tidak menuduh karena semuanya fakta"

" Terserah kau berkata apa! Yang jelas aku tidak mengambil isi brankasmu!"

" Baiklah kalau kau tidak mau mengaku. Sekarang aku akan membuatmu mengaku!"

Aku mendorong tubuh Sandra ke ranjang dan aku menindih tubuhnya. Lalu aku menciumnya tanpa ampun.

" Lepaskan aku!"

" Aku tidak akan melepaskanmu karena kau masih istriku!"

Tiba - tiba terdengar ketukan pintu dari luar dan aku mendengar suara pria tua itu.

" Sayang, bukakan pintunya. Aku ingin mengajakmu makan malam"

Aku langsung membuka pintu dan pria tua itu terkejut saat melihatku.

" Siapa kau? Kenapa ada di kamar kekasihku?!"

" Perkenalkan aku suaminya dan sebaiknya kau jangan ganggu istriku!"

" Apa kau bilang?! Tidak mungkin kau suaminya!"

" Sudahlah! Sebaiknya kau jangan temui istriku lagi! Pergi sana!"

Akhirnya pria tua itu pergi meninggalkan kami. Sedangkan Sandra terlihat kesal padaku.

" Sekarang kau kemasi barang - barangmu! Kita pulang ke rumah!"

" Aku tidak mau ikut denganmu!"

" Kau masih membantahku?! Apa kau mau mendapat akibatnya jika kau menolakku?!"

Sandra terlihat ketakutan dan ia tidak berani membantahku.

" Baiklah! Aku ikut denganmu!"

" Bagus! Sekarang kemasi semua barang - barangmu! Aku tunggu disini!"

" Sebaiknya kau menunggu di luar saja!"

" Aku mau menunggu disini! Cepat kau kemasi barang - barangmu!"

Sandra terlihat kesal sambil mengambil kopernya dan ia memasukkan semua barangnya ke dalam koper. Setelah selesai, aku membawanya masuk ke dalam kamarku.

" Lepaskan tanganku! Kau menyakitiku!"

" Mulai malam ini kau tidak boleh pergi kemanapun! Aku akan memantaumu selama 24 jam!"

" Apa kau bilang?! Memangnaya aku tawananmu?!"

" Mau kau setuju atau tidak, kau tidak boleh pergi keluar rumah tanpa seijinku! Kau mengerti?!"

" Aku tidak mau! Aku bukan tawananmu!"

Setelah aku selesai mengemasi barangku, aku menarik tangan Sandra tetapi dia menolak dan akhirnya aku terpaksa menarik tangannya dengan kasar.



Aku bisa merasakan Sandra sangat membenciku dan aku tidak peduli karena dia telah mengkhianati kepercayaanku.

Aku menyuruhnya masuk ke dalam mobil dengan paksa dan ia hanya cemberut.

" Kau memang pria yang kasar! Aku sangat membencimu!"

" Aku tidak peduli kau membenciku atau tidak. Yang jelas kesalahanmu padaku terlalu fatal!"

Sandra hanya diam membisu tanpa membalasku. Aku yakin ia merasa bersalah meskipun ia selalu mengelak. Sekitar dua jam kami sampai di rumah.

Aku melihat Ghea yang berdiri di depan rumah dan ia terlihat tidak suka dengan kehadiran Sandra.

" Ghea sayang, mama pulang ke rumah"

Saat Sandra ingin memeluk Ghea, Ghea mendorong tubuh Sandra hingga ia terjatuh ke lantai.

" Kau bukan mamaku! Kau seorang penipu yang menginginkan harta ayahku!"

Ghea masuk ke dalam rumah dan aku melihat ada kebencian di mata Sandra saat melihat kepergian Ghea

## BAB 7

Rasanya hidupku bagai di Neraka saat aku kembali ke rumah Jio. Semua anak - anak Jio memusuhiiku dan mereka sengaja membuatku tidak betah di rumah.

" Mulai hari ini kau tidak boleh keluar dari rumah tanpa ijin dariku"

" Apa hakmu melarangku?! Aku tidak suka di atur olehmu!"

" Kalau kau tidak suka di atur maka jangan salahkan aku jika hidupmu bagai di Neraka!"

Aku hanya diam sambil mengepalkan kedua tanganku. Aku melihat Ghea dan Rafael tersenyum licik ke arahku. Mereka terlihat sangat senang melihatku menderita.

" Papa jangan khawatirkan perempuan ini. Biar Ghea dan Rafael yang mengawasinya"

" Terima kasih sayang. Kalian memang anak yang baik"

Aku melihat Andrea yang hanya diam melihat kedua kakaknya yang saling berbisik satu sama lain. Aku tau sejak awal hanya Andrea yang menerimaku sebagai istri ayahnya.

Aku mencoba mendekati Andrea tetapi Ghea dan Rafael menghalangiku.

" Jangan dekat - dekat dengan Andrea! Kau hanya bisa memberi pengaruh yang buruk terhadapnya!"

" Aku tidak ada maksud untuk menyakitinya! Kenapa kalian berpikir negatif terhadapku?!"

" Karena kami tau kau seorang wanita licik yang menginginkan harta ayah kami!"

" Sudah cukup! Kalian sekarang bawa Andrea ke dalam kamar. Biar papa yang mengurus ibu tiri kalian"

Sejujurnya aku sangat kasian melihat Andrea yang dibawa oleh kedua kakaknya yang kejam. Aku tau Andrea adalah anak yang polos dan lugu.

Sedangkan kedua kakaknya dari awal terlihat tidak pernah setuju jika aku menjadi ibu tiri mereka

" Jio, kau harus lebih memperhatikan Andrea. Dia anak yang baik"

" Aku tau anak - anakku seperti apa dan kau tidak usah mengaturku!"

" Aku disini masih menjadi istrimu meskipun kau menganggapku pengkhianat"

Aku pergi meninggalkan Jio dan aku berjalan masuk ke dalam kamar. Tidak beberapa lama Andrea masuk ke dalam kamarku.

Ia terlihat sangat sedih dan aku berusaha menghiburnya.

" Ada apa sayang? Ceritakan padaku"

" Sejujurnya aku sangat sedih melihatmu. Aku tau kau sebenarnya wanita yang baik tetapi karena dari kecil ayahmu

meninggalkanmu sehingga kau menjadi wanita yang tamak akan harta karena dari kecil kau hidup miskin"

Aku sangat terkejut mendengar perkataan Andrea. Seolah - olah dia memiliki indera keenam sehingga ia tau masa laluku.

" Andrea, darimana kau tau? Apakah kau memiliki indera keenam?"

Andrea hanya mengangguk dan ia melanjutkan perkataannya

" Sejak bertemu denganmu, aku tau kau memiliki niat buruk terhadap ayahku tetapi setelah aku tau masa lalumu, aku sangat kasian terhadapmu"

Aku hanya terdiam mendengar perkataan Andrea dan aku mencoba menahan tangis ketika mengingat masa kecilku yang sangat menyedihkan

" Sandra, jika kau ingin menangis, menangislah! Aku tau kau memiliki trauma terhadap ayah kandungmu"

" Apa yang kau katakan memang benar. Sejak umurku 2 tahun, ayahku meninggalkanku dan pergi bersama wanita lain. Sejak itu aku sangat membenci pria dan aku selalu berusaha menolak setiap pria yang ingi n mendekatiku"

" Sandra, tidak ada kata terlambat untuk berubah. Asal kau tau bahwa ayahku sangat mencintaimu meskipun dulu ayah pernah di khianati oleh ibu kandungku"

Aku baru tau jika Jio pernah mengalami pengkhianatan oleh mantan istrinya sendiri. Aku baru menyadari sikapnya yang posesif terhadapku.

" Andrea, kenapa kau mau berbicara denganku padahal aku melakukan kesalahan terhadap ayahmu?"

" Karena aku tau jika suatu saat nanti kau akan mencintai ayahku dengan tulus dan kau tidak akan kembali bersama kekasihmu"

Setelah mengatakan hal itu, Andrea pergi dari kamarku. Aku mencoba merenungkan semua perkataan yang dia beritahukan kepadaku

NEYBY

## BAB 8

Seharian ini aku tidak bisa berhenti memikirkan Sandra. Aku takut jika Ghea dan Rafael melukai Sandra. Aku langsung menelfon Sandra dan menanyakan keadaannya tetapi ia sangat ketus menjawab telfonku sehingga membuatku kesal.

" Sandra, apa kau baik - baik saja?"

" Mengapa kau menanyakan keadaanku? Bukannya kau suka membuat hidupku tersiksa?"

" Mengapa kau sangat ketus menjawab telfonku? Kalau kau tidak suka aku menelfon, katakan saja!"

Sandra mematikan telfon dan membuatku sangat kesal terhadapnya. Aku mencoba menghubunginya tetapi tidak di angkatnya.

Akhirnya aku memutuskan menyuruh anak buahku untuk mengawasi Sandra di rumah selama aku berada di kantor.

" Jerry, tolong awasi istriku. Jika kau menemukan sesuatu yang mencurigakan, segera hubungi aku"

" Baik Tuan, saya laksanakan tugas dari anda"

" Ya sudah, kau cepat berangkat. Jika kau sudah sampai, kabari aku"

" Baik Tuan. Saya pergi dulu"

Setidaknya ada Jerry yang mengawasi Sandra selama aku berada di kantor dan anak - anakku tidak akan berani untuk menyakiti Sandra.

\*\*\*

Rasanya sangat membosankan berada di dalam rumah. Hampir dua minggu aku tidak menghubungi Nico karena Jio menyita ponselku sehingga aku tidak bisa menghubungi siapapun.

Tidak beberapa lama datang seorang pria ke rumah. Aku merasa jika pria ini adalah orang suruhan Jio.

" Permisi, ibu Sandra. Saya di tugaskan Tuan Jio untuk mengawasi anda"

" Aku tidak perlu di awasi karena aku bukan tawanan!"

" Maaf ibu Sandra, saya hanya menjalankan perintah"

Tiba - tiba Ghea dan Rafael datang menghampiri kami. Mereka terlihat penasaran dengan sosok pria yang berada di depanku.

" Siapa kau?"

" Perkenalkan saya Jerry. Saya di tugaskan oleh ayah anda untuk mengawasi ibu anda"

" Asal kau tau, wanita ini bukan ibu kami! Dia hanyalah wanita licik yang menginginkan harta ayah kami"

Aku sangat kesal dengan perkataan Ghea yang menyudutkanku. Tiba - tiba Andrea datang dan ia membelaku.

" Kakak jangan berkata kasar kepadanya. Suatu saat nanti dia akan menjadi ibu kita untuk selamanya"

" Anak kecil tidak usah ikut campur! Kau tidak mengerti apa - apa jadi sebaiknya kau diam saja!"

" Benar kata kak Ghea! Sebaiknya kau tidak usah membela perempuan ini! Dia tidak pantas menjadi ibu kita!"

Aku langsung pergi meninggalkan mereka sambil menahan tangis. Aku tidak kuat mendengar hinaan mereka kepadaku.

NEYBY

\*\*\*

Sudah dua minggu Sandra tidak menghubungiku. Aku baru tau dari Frans jika suami Sandra membawa Sandra pulang ke rumah.

" Frans, apa kau tau dimana Sandra?"

" Sebaiknya kau tidak usah mencarinya"

" Kenapa begitu? Apa ada yang salah dengan Sandra?"

" Kau tau, dua minggu yang lalu aku baru tau jika Sandra memiliki suami dan Suaminya menyuruhku untuk menjauhi Sandra."

" Jadi sekarang Sandra bersama suaminya?"



" Betul sekali, aku melihat suaminya begitu kasar terhadapnya. Aku tidak tega melihatnya menderita memiliki suami temperamental seperti itu."

Aku sangat murka terhadap Jio yang telah membawa Sandra pulang ke rumahnya. Gara - gara Jio, rencanaku gagal untuk mendapatkan harta si pria tua itu.

" Baiklah kalau begitu, aku pergi dulu"

Akhirnya aku memutuskan untuk pergi ke rumah Jio. Saat aku tiba di rumahnya, banyak pengawal yang berjaga di lingkungan rumahnya.

Aku agak kesulitan untuk menyelip masuk ke dalam rumah karena banyak terpasang CCTV di setiap sudut rumah.

Tiba - tiba aku melihat Sandra yang berada di balkon dan dia sepertinya melihat ke arahku dan aku membuatnya sangat terkejut dengan kedatanganku.

## BAB 9

Aku terkejut melihat Nico yang berada di depan pagar. Dia berteriak padaku untuk keluar dari rumah tapi aku menolaknya.

" Sandra! Keluarlah dari rumah!"

" Aku tidak bisa keluar dari rumah! Banyak pengawal mengawasiku!"

" Aku akan memanjat pagar dan naik ke atas sana"

" Jangan Nico! Nanti kau di siksa oleh pengawal Jio!"

" Aku tidak peduli! Pokoknya aku akan ke sana!"

Aku melihat Nico yang memanjat pagar. Lalu ia menaiki tangga menuju ke balkon. Aku sangat takut jika ada pengawal yang melihat Nico masuk ke dalam rumah.

" Akhirnya aku sampai di sini"

" Nico, kau membuatku takut!"

" Maafkan aku sayang. Aku tidak bermaksud membuatmu takut"

" Kau tau darimana aku di sini?"

" Frans yang memberitahuku jika kau dibawa pergi oleh Jio"

Aku sudah menduga jika Frans yang memberitahu Nico bahwa aku dibawa pergi oleh Jio.

"Sebaiknya kau pergi dari sini! Aku tidak mau melihatmu terluka karena ulah Jio"

"Aku tidak akan pergi sebelum kau ikut pergi denganku"

Rasanya aku tidak berani keluar rumah karena aku takut Jio akan melakukan hal yang lebih kejam kepadaku.

"Sebaiknya kau pergi saja! Aku tidak mau Jio menyakitimu"

"Kenapa kau seperti ini? Apa Jio mengancammu?"

"Sudahlah, kau tidak usah banyak bertanya! Sebaiknya kau pergi dari sini!"

"Aku tidak akan pergi sebelum kau mau ikut denganku!"

Tiba - tiba ada yang mengetuk pintu kamarku. Aku menyuruh Nico bersembunyi di bawah ranjang. Lalu aku membukakan pintu kamar.

"Nyonya, sepertinya saya tadi mendengar anda sedang berbicara dengan seseorang"

"Tidak ada siapa - siapa disini. Kau salah dengar"

"Saya akan memeriksa kamar anda"

"Eh! Jangan! Kamarku berantakan"

"Tidak apa - apa nyonya"

Aku sangat takut ketika Jerry memeriksa kamarku. Dia memeriksa setiap sudut kamarku. Tetapi aku bersyukur karena dia tidak menemukan Nico.

"Baiklah, saya rasa cukup. Saya permisi dulu"

Aku sangat lega ketika Jerry keluar dari kamarku. Aku menyuruh Nico keluar dari bawah ranjang.

" Nico, kau keluar sekarang"

Akhirnya Nico keluar dari bawah ranjang. Aku menyuruhnya untuk segera pergi dari rumah dan dia menuruti perkataanku.

" Sebaiknya kau pergi dari sini"

" Baiklah, aku pergi. Tapi besok aku akan kesini lagi"

Akhirnya Nico pergi dari rumah dan aku bersyukur tidak ada satupun yang melihat Nico ke rumah ini.

\*\*\*

Saat aku hendak pulang, tiba - tiba aku melihat Vina yang datang menghampiriku. Ia mengenakan pakaian yang sangat terbuka dan ia berusaha menggodaku.

" Om Jio! Sudah lama ga ketemu"

" Kenapa kamu kesini?"

" Aku pengen ketemu sama om Jio"

" Sebaiknya kamu pulang! Saya ga butuh kamu!"

" Kenapa om nyuruh aku pergi? Aku kan kangen sama om"

" Aku tegaskan sekali lagi! aku ga mau ketemu kamu lagi!"

Aku pergi meninggalkan Vina dan ia menyusulku sampai ke tempat parkir mobil.

" Vina! Apa maumu?! Kamu mau uang kan? Ini ambil!"

Aku menyerahkan uang kepadanya dan ia melempar uang itu ke arahku.

" Aku ga pengen uang om! Aku cuman pengen ketemu om!"

" Asal kamu tau, aku sudah punya istri dan kamu jangan mengganguku!"

" Aku ga peduli om punya istri atau ga, yang jelas aku pengen ketemu om!"

Aku masuk ke dalam mobil dan pergi meninggalkan Vina. Aku melihat Vina mengejar mobilku tetapi aku tidak menghiraukannya karena saat ini yang ku pikirkan hanya Sandra

NEYBY

## BAB 10

Saat aku tiba di rumah, aku melihat Sandra sedang bersama Andrea. Mereka terlihat sangat akrab meskipun aku sangat takut jika Sandra meracuni pikiran Andrea untuk melakukan hal yang tidak baik

" Papa!"

" Andrea! Apa yang kamu lakukan?"

" Andrea tadi sedang bercerita dengan ibu. Beliau sangat baik terhadap Andrea. Papa jangan membencinya"

Aku tertegun mendengar perkataan Andrea. Aku tau Andrea anak yang jujur dan baik. Tidak mungkin Andrea berbohong padaku.

" Iya sayang, papa janji tidak akan membencinya"

Aku melihat Andrea membantu Sandra memasak di dapur. Aku sangat senang jika Sandra baik terhadap anakku.

\*\*\*

Selama beberapa hari di rumah, Andrea menjadi teman mengobrol. Dia seorang anak yang baik dan lugu. Dia sering membantuku memasak di dapur.

" Andrea, sebaiknya kau kembali ke kamar."

" Nanti saja, aku ingin membantumu memasak"

" Bukannya kau ada tugas dari sekolah? Segera kerjakan tugasmu"

" Tadi malam aku sudah mengerjakan tugasku"

" Kau anak yang pintar"

Tiba - tiba Ghea dan Rafael datang dan mereka melarang Andrea untuk membantuku memasak.

" Andrea! Kau sekarang masuk ke dalam kamar"

" Aku belum selesai membantunya memasak!"

" Kau disini bukan pembantu! Biar dia saja yang memasak!"

Aku sangat kasian melihat Andrea yang dipaksa kedua kakaknya untuk masuk ke dalam kamar.

" Andrea, sebaiknya kau belajar sekarang. Biar aku yang memasak"

" Dengarkan katanya! Dia menyuruhmu untuk belajar jadi kau tidak perlu membantunya memasak!"

Akhirnya Andrea menuruti kedua kakaknya untuk masuk ke dalam kamar. Tidak beberapa lama Jio menghampiriku. Dia menatapku dengan tatapan yang berbeda.

" Kau apakah Andrea sampai dia sebaik itu terhadapmu?"

" Aku tidak berbuat apapun terhadapnya. Dia yang berkeinginan untuk membantuku memasak di dapur"

" Awas saja kalau kau sampai menyakiti anakku! Aku tidak akan tinggal diam!"

" Teruslah kau mengancamku! Aku tidak takut dengan ancamanmu!"

" Kau sekarang mulai berani menantangku?!"

"Iya! Memang kenapa? Kau tidak suka? Lagipula selama di rumah ini, aku tidak pernah menyakiti anak - anakmu. Hanya Andrea yang baik kepadaku. Sedangkan Ghea dan Rafael memusuhi!"

" Kau memang pantas dimusuhi apalagi dibenci karena perbuatanmu sangat menjijikkan!"

Aku tidak kuat menahan amarah sampai akhirnya aku menampar wajah Jio. Ia terlihat murka sambil meringis kesakitan.

" Berani - beraninya kau menamparku!"

" Itu karena perkataanmu yang suka menghina! Aku tidak suka kau menginjak - nginjak harga diriku!"

" Apa kau bilang? Aku menginjak harga dirimu? Bukannya kau tidak punya harga diri sama sekali saat kau bersama pria tua itu?!"

" Kalau kau berani menghina, aku tidak segan untuk menghancurkanmu!"

Tiba - tiba Andrea datang dan ia berteriak di depan kami. Aku dan Jio sangat terkejut dengan kehadiran Andrea.

" Sudah! Berhenti bertengkar! Aku tidak mau melihat papa menghina Sandra! Dia orang baik! Tidak pantas papa berbuat kasar kepadanya!"



Jio sangat terkejut mendengar perkataan Andrea. Dia tidak menyangka jika Andrea akan membelaku.

" Maafkan papa. Papa janji tidak akan mengulangi kesalahan papa"

" Andrea ingin melihat papa dan Sandra berbaikan"

Aku dan Jio saling menatap satu sama lain dan akhirnya kami memutuskan untuk berbaikan demi Andrea.

" Sandra, maafkan kesalahanku"

" Aku sudah memaafkanmu"

Andrea terlihat senang melihat kami berbaikan dan dia memeluk kami berdua. Aku merasa terharu dengan kebaikan hati Andrea terhadapku.

Aku merasa beruntung mengenal Andrea dalam hidupku karena dia mengajarkan kebaikan padaku

## BAB 11

Hari ini aku mengajak Sandra dan anak - anakku pergi berbelanja. Andrea dan Sandra sangat senang. Sedangkan Ghea dan Rafael terlihat tidak suka dengan kedekatan Andrea dengan Sandra.

" Papa seharusnya tidak membiarkan perempuan itu mendekati Andrea. Dia hanya memberi pengaruh yang buruk terhadap Andrea"

" Cukup Ghea! Berhenti menjelekkkan Sandra! Dia tidak seburuk yang kamu kira!"

" Kenapa papa lebih membelanya daripada anak papa sendiri?!"

" Papa tidak mau anak papa bersikap kurang ajar seperti itu!"

Ghea hanya diam dan ia tidak berani membantahku. Aku melihat Andrea dan Sandra yang sedang memilih baju. Lalu aku menghampiri mereka.

" Andrea, kalau kamu mau beli baju, pilih saja yang kamu mau"

" Sandra juga dibeliakan ya"

Aku hanya menganggukkan kepala dan Andrea terlihat senang. Tiba - tiba aku melihat ada seseorang yang

mengawasi Sandra dari jauh dan aku langsung membawa Sandra dan anak - anakku pergi dari tempat itu.

" Anak - anak, sebaiknya kita segera pergi dari sini"

"Ada apa pa? Kenapa papa menyuruh kita pergi dari sini?"

" Sudahlah, nanti papa jelaskan. Yang penting kita segera pergi dari sini"

Aku membawa Sandra dan anak - anakku masuk ke dalam kerumunan orang sehingga pria itu kehilangan jejak Sandra.

\*\*\*

Aku sangat heran dengan sikap Jio yang tiba - tiba berubah kepadaku. Ia sekarang jauh lebih baik kepadaku dan aku bersyukur karena ada Andrea yang membelaku.

" Jio, aku ingin bertanya sesuatu?"

" Apa yang ingin kau tanyakan?"

" Sebenarnya apa yang terjadi sampai kau menyuruh kita semua untuk pergi dari tempat itu?"

" Aku melihat seseorang mengawasimu dari kejauhan. Lalu aku mengambil keputusan untuk menyelamatkanmu dan anak - anakku."

" Kenapa kau ingin menyelamatkanku? Bukannya selama ini kau membenciku?!"

" Kau mau tau kenapa aku menyelamatkanmu?"

" Tentu saja! Aku ingin tau alasanmu menyelamatkanku"

" Karena aku mencintaimu!"

" Apa buktinya jika kau mencintaiku?"

" Aku tidak menghukummu meskipun kau mengkhianatiku dan membawa seluruh hartaku karena rasa cintaku padamu sangat besar"

" Jio, kau tidak pantas mencintaiku"

" Kenapa aku tidak pantas? Apa aku kurang baik untukmu?"

" Bukan kau yang kurang baik tapi aku yang kurang baik untukmu. Masa lalu sangat kelam dan aku tidak mau melibatkanmu ke dalam hidupku"

" Tetapi itu semua sudah terlambat! Kau sekarang istriku dan sampai kapanpun tidak ada yang bisa memisahkan kita!"

Aku tidak menyangka jika Jio tulus mencintaiku meskipun aku pernah mengkhianati kepercayaannya. Tiba - tiba Jio memelukku dari belakang dan ia mencium leherku.

" Sandra, aku sangat mencintaimu. Aku tidak peduli dengan masa lalumu karena aku ingin membuka lembaran baru bersamamu"

Jio memalingkan wajahku sehingga ia bisa menatapku. Aku tidak kuasa menahan tangis yang sedari tadi ku tahan.

" Kalau kau ingin menangis, menangislah. Tidak ada yang melarangmu"

Aku menangis dan Jio memelukku dengan erat. Ia berusaha menenangkanku dan membisikkan kata cinta di telingaku sampai aku berhenti menangis.

" Ini terakhir kalinya aku melihatmu menangis. Mulai besok tidak ada tangisan dan aku ingin melihatmu bahagia bersamaku"

" Aku berjanji ini yang terakhir kalinya aku menangis"

" Bagus! Aku lebih suka melihatmu tersenyum daripada menangis"

" Jio, apakah kau mau memaafkan semua kesalahanku padamu?"

" Aku sudah memaafkanmu dan aku ingin kita membuka lembaran baru"

Aku hanya tersenyum mendengar perkataannya dan aku berharap kami bisa menjadi keluarga yang utuh seperti orang lain

## BAB 12

Akhirnya aku di iijinkan keluar rumah oleh Jio. Hubunganku dengan Jio semakin membaik dan ia mulai menaruh kepercayaan kepadaku.

" Mulai sekarang kau boleh keluar rumah tapi kau harus memberitahuku setiap kau akan pergi"

" Terima kasih sayang"

Aku melihat Ghea dan Rafael terlihat tidak suka melihatku yang akur dengan Jio.

" Kenapa papa membolehkannya untuk keluar rumah? Kalau dia kabur lagi sambil membawa harta papa, apa papa tidak menyesal?"

" Ghea! Jaga omonganmu! Papa tidak pernah mengajarkanmu untuk berkata yang tidak sopan!"

" Kalau papa masih membelanya, lebih baik Ghea dan Rafael tinggal bersama mama!"

Ghea dan Rafael pergi meninggalkan kami dan aku berusaha menenangkan Jio.

" Sudahlah, kau jangan terpancing emosi"

" Aku tidak bisa membiarkan Ghea bersikap tidak sopan terhadapmu"

" Aku mengerti maksudmu tetapi kau jangan bersikap keras terhadapnya. Di usianya yang sekarang emosinya sangat labil dan kau harus mengerti"

" Dari dulu Ghea selalu bersikap kasar terhadap wanita yang mendekatiku. Dia belum rela jika aku dan mamanya berpisah"

" Bolehkah aku bertanya?"

" Apa yang ingin kau tanyakan?"

" Apa penyebab kalian bercerai?"

" Mantan istriku ketahuan berselingkuh dengan pria lain. Akhirnya aku memutuskan untuk bercerai karena aku tidak tahan melihatnya bergonta - ganti pasangan"

Aku sekarang mengerti sikap Jio yang posesif terhadapku karena mantan istrinya yang dulu pernah berselingkuh dengan pria lain.

" Maaf jika pertanyaanku mengingatkanmu kepada mantan istrimu"

" Tidak apa - apa. Aku tidak mempermasalahkan"

" Apa hari ini kau akan berangkat ke kantor?"

" Iya, aku ada meeting jam 10"

" Kalau begitu aku buat sarapan untukmu"

" Terima kasih sayang"

Aku membuatkan sandwich dan segelas cappuccino kesukaan Jio. Ia sangat menyukai sandwich buatanku dan aku sangat senang ketika ia memujiku.

" Sandwich buatanmu sangat enak. Aku sangat suka"

" Aku senang kalau kau suka. Mulai besok aku akan membuatkan sandwich untukmu"

Tidak beberapa lama anak - anak turun dari lantai 2. Mereka ikut sarapan bersama kami.

" Ayo anak - anak, kita sarapan"

" Aku tidak mau makan sandwich buatanmu! Pasti rasanya tidak enak dan menjijikkan!"

" Ghea! Jaga ucapanmu! Kalau kau tidak suka, lebih baik kau menyingkir dari sini!"

" Papa jahat! Papa lebih membela wanita itu daripada aku!"

Ghea membanting vas bunga yang ada di atas meja dan membuat Jio semakin murka terhadapnya. Aku dan Rafael berusaha menenangkan Jio.

" Jio, kau jangan terpancing emosi"

" Iya pa, rafaël ga mau papa sampai menghukum kak Ghea"

" Kakakmu tidak bisa di biarkan! Dia bersikap tidak sopan kepada istri papa"



Tiba - tiba Andrea datang menghampiri Jio dan ia berusaha membujuk Jio untuk memaafkan Ghea.

" Papa jangan marah sama kak Ghea. Kak Ghea selama ini kurang perhatian dari papa sehingga kak Ghea mencari ulah agar papa memperhatikannya"

Setelah mendengar penjelasan Andrea, Jio mulai tenang dan ia terdiam sejenak sambil mengusap wajahnya

" Selama ini papa yang salah karena kurang memberikan perhatian kepada kalian. Maafkan papa nak"

Jio merangkul kami dan rasanya aku terharu melihat Jio yang sangat menyayangi kami.

" Papa ingin berbicara kepada kakakmu. Papa ingin meminta maaf padanya karena selama ini kurang memberikan perhatian kepadanya"

Jio mendatangi Ghea yang sedang duduk di teras. Ia memeluk Ghea dengan erat sambil mengucapkan permintaan maaf kepada Ghea karena selama ini ia kurang memberikan perhatian kepadanya

## BAB 13

Rasanya aku sangat senang melihat Jio yang berbaikan dengan Ghea. Aku tau selama ini Ghea kekurangan kasih sayang dan perhatian dari ayahnya sehingga membuatnya berulah agar Jio memperhatikannya.

" Aku sangat senang kau kembali berbaikan dengan Ghea"

" Ini semua berkat Andrea yang menyadarkanku jika selama ini aku kurang memberikan perhatian kepada mereka"

" Ya sudah, sebaiknya kau segera berangkat"

" Kalau begitu aku berangkat dulu"

" Hati - hati di jalan"

Setelah Jio pergi, tidak beberapa lama bis sekolah anak - anak tiba di rumah. Mereka menjemput Ghea, Rafael dan Andrea untuk berangkat ke sekolah.

" Sandra, aku berangkat dulu"

" Hati - hati di jalan"

Ghea dan Rafael bersikap acuh terhadapku. Sedangkan Andrea berpamitan padaku. Mungkin butuh waktu agar mereka bisa menerimaku.

\*\*\*

Rasanya aku sangat merindukan Sandra. Saat terakhir kalinya aku pergi dari rumahnya, aku menyadari tatapan Sandra kepadaku sangat berbeda dan aku merasakan jika ia tidak mencintaiku.

Aku berjanji kepada diriku sendiri untuk merebut Sandra dari Jio. Aku tidak akan pernah rela melihat Sandra bersama pria lain karena Sandra hanya milikku.

Aku memutuskan untuk mengintai rumah Jio dan aku melihat Sandra keluar dari rumah menggunakan mobil milik Jio.

Aku langsung mengikuti mobilnya dari belakang dan tidak beberapa lama Sandra sampai di kantor Jio. Sebelum ia masuk kantor, aku mencegatnya dan ia sangat terkejut saat melihatku.

" Nico, kenapa kau ada disini?"

" Seharusnya aku yang bertanya seperti itu kepadamu. Bukannya kau dilarang untuk keluar rumah?"

Sandra hanya terdiam tanpa menjawab pertanyaanku. Aku merasa ada yang aneh dengan sikapnya.

" Maaf, sepertinya aku tidak bisa berbincang denganmu"

" Kenapa kau berubah? Ada apa sebenarnya?"

" Aku harus pergi!"

Sebelum Sandra pergi, aku menarik tangannya dan ia menyentak tanganku. Lalu ia pergi meninggalkanku.

Aku sangat kesal terhadapnya dan aku merasa ia mulai berubah karena pengaruh dari Jio. Aku tidak akan membiarkan Sandra bersama Jio.

\*\*\*

Aku sangat terkejut melihat kedatangan Sandra. Ia membawakanku bekal untuk makan siangku.

" Hai sayang, aku kesini membawakanmu bekal untuk makan siangmu"

" Terima kasih sayang"

" Aku ingin kau makan bekalmu sekarang juga"

" Baiklah, aku akan makan masakan buatan istriku tercinta"

NEYBY

Aku memakan bekal yang dibawakan Sandra untukku. Dia sangat senang saat aku menghabiskan bekal buatannya.

" Mmm..makanan mu sangat enak"

" Aku senang kau menghabiskannya"

" Besok aku ingin dibawakan bekal yang enak seperti ini"

" Baiklah, besok akan ku buat untukmu"

Tiba - tiba Sekretarisiku memberitahu jika ada seseorang yang ingin menemui.

" Pak Jio, ada seseorang yang ingin bertemu dengan anda"

" Siapa yang ingin bertemu denganku?"

" Namanya Vina, apakah anda ingin bertemu dengannya?"

" Katakan padanya aku sedang sibuk dan tidak bisa di temui"

" Baik pak, saya akan sampaikan"

Sandra terlihat curiga kepadaku dan aku berusaha bersikap datar seolah tidak terjadi sesuatu.

" Siapa yang ingin bertemu denganmu?"

" Bukan orang penting"

Sandra terlihat tidak percaya dengan perkataanku dan aku berusaha meyakinkannya agar ia tidak curiga kepadaku.

" Sudahlah sayang, kau percaya padaku. Aku tidak ingin ada yang mengganggu kebersamaan kita"

" Aku percaya padamu"

" Terima kasih sayang atas kepercayaanmu kepadaku"

Aku bersyukur karena Sandra percaya padaku dan aku tidak ingin ada yang menghancurkan rumah tanggaku karena aku sangat mencintai Sandra dan aku ingin hidup bahagia bersamanya bersama anak - anakku

## BAB 14

Aku sangat kesal ketika Om Jio menolak untuk bertemu denganku. Aku nekat untuk masuk ke dalam ruang kerja om Jio tapi security menyuruhku untuk keluar dari kantor.

Akhirnya aku terpaksa menunggu di luar sampai aku melihat Om Jio pergi bersama wanita. Aku langsung mengikuti mobil om Jio.

Tidak beberapa lama, mobil Om Jio sampai di depan butik. Aku langsung turun dari mobil dan mengikuti Om Jio ke dalam butik.

Aku melihat Om Jio sangat mesra dengan wanita itu. Rasanya aku ingin menyingkirkan perempuan itu dari Om Jio.

\*\*\*

Aku merasa ada yang mengikuti kami. Jio terlihat curiga padaku dan aku berusaha bersikap sedatar mungkin agar ia tidak berpikir yang macam - macam padaku.

" Sayang, kenapa kau terlihat panik?"

" Aku tidak apa - apa. Kau tidak perlu berpikir yang macam - macam"

" Kau yakin baik - baik saja?"

" Iya sayang, aku yakin"

" Baiklah, kalau begitu kau pilih gaun yang kau suka. Aku ingin memanjakanmu"

" Terima kasih sayang, kau sangat baik"

Saat aku memilih gaun, matakmu tidak sengaja melihat ada perempuan muda yang menatap Jio. Aku merasa perempuan itu sedari tadi mengikuti kami.

Aku langsung menghampiri perempuan itu dan ia sangat terkejut melihat kedatanganku.

" Sedari tadi kau terus saja mengikuti mobil suamiku! Apa sebenarnya tujuanmu mengikuti kami?"

" Siapa yang mengikuti anda? Anda salah orang!"

" Kau pikir aku bodoh apa?! Kau tidak usah mengelak lagi! Katakan apa maumu!"

Tiba - tiba perempuan itu berlari meninggalkan butik dan aku kehilangan jejaknya. Tidak beberapa lama Jio menghampiriku dan ia kaget melihat penampilanku yang berantakan.

" Sayang, apa yang sebenarnya terjadi? Kenapa penampilanmu terlihat berantakan?"

" Tidak apa - apa"

" Ayolah sayang, ceritakan padaku yang sebenarnya terjadi"

" Dari tadi ada perempuan yang mengikuti kita dan ia ikut masuk ke dalam butik. Lalu aku menghampiri perempuan itu dan menanyakan tujuannya tetapi ia malah kabur sehingga aku tadi mengejarnya"

Jio terlihat tegang dan aku merasa ia tau perempuan yang mengikuti kami.

" Jio, apakah kau tau perempuan itu?"

" Aku tidak tau sayang"

" Kau yakin tidak tau?"

" Aku yakin sayang"

Entah kenapa aku merasa Jio menyembunyikan sesuatu dariku. Aku harus mencari tau siapa perempuan itu.

\*\*\*

Aku merasa Sandra tidak percaya dengan perkataanku. Ia pasti penasaran dengan Vina. Aku harus menghubungi Vino dan menyuruhnya untuk memperingatkan Vina agar tidak mengganggu hidupku.

" Halo Vino"

" Ada apa kau menelfonku?"

" Aku ingin kau memperingatkan Vina untuk tidak mengganggu hidupku lagi"

" Memangnyanya ada apa dengan Vina? Apakah ia menggangumu?"

" Aku tidak suka ia datang mencariku!"

" Baiklah, nanti aku peringatkan ia agar menjauhimu"

Rasanya aku harus menyingkirkan orang - orang yang berpotensi merusak kehidupan rumah tanggaku bersama Sandra.



\*\*\*

Saat di klub malam, Vino mendatangkiku. Ia memperingatkanku agar menjauhi Om Jio.

"Vina, aku peringatkan agar kau menjauhi Jio!"

"Apa hakmu melarangku bertemu Om Jio?!"

"Dia yang memerintahkanku agar kau menjauhinya!"

"Bilang padanya kalau aku tidak akan berhenti mengejarnya!"

"Aku bilang jauhi Jio! Kau tidak pantas untuknya!"

"Aku tidak peduli perkataanmu!"

"Oke! Tapi jangan salahkan aku jika terjadi sesuatu pada keluargamu!"

Aku sangat emosi ketika Vino mengancamku. Aku tidak ingin ada yang menyakiti keluargaku terutama ibu dan adikku.

Aku tidak akan menyerah untuk mendapatkan Om Jio karena aku sangat menginginkannya

## BAB 15

Saat aku berada di restoran, tiba - tiba Nico datang menghampiriku. Aku sangat terkejut dengan kehadiran.

" Hai sayang"

" Nico! Sejak kapan kamu disini?"

" Aku daritadi mengikutimu dan aku ingin berbicara sesuatu denganmu"

" Apa yang ingin kau bicarakan?"

" Aku ingin kita melanjutkan rencana kita yang tertunda"

" Aku tidak bisa!"

Nico menghalangiku untuk pergi dengan mengeluarkan ancaman yang membuatku ketakutan.

" Oke kalau kau menolak, tapi jangan salahkan aku jika terjadi sesuatu pada Jio dan anak - anaknya"

Akhirnya aku kembali duduk dan aku tidak berani melawan Nico.

" Aku mohon jangan sakiti mereka. Mereka tidak bersalah"

" Baiklah! Aku tidak akan menyakiti mereka asalkan kau mau bekerja sama denganku"

Aku terpaksa melanjutkan rencanaku bersama Nico untuk mencari mangsa demi mendapatkan kekayaan secara cuma - cuma.

" Apa rencanamu?"

" Aku ingin kau mendekati seorang pengusaha bernama Diego Fernando. Dia salah satu musuh terbesar Jio. Aku yakin kau pasti bisa menaklukkannya"

Aku hanya terdiam mendengar rencana Nico yang menurutku sangat beresiko untuk ku lakukan.

" Bagaimana menurutmu?"

" Beri aku waktu untuk berpikir"

" Baiklah, aku akan memberimu waktu selama seminggu untuk berpikir"

" Kalau begitu aku pergi"

" Tunggu Sandra! Kau jangan pergi!"

" Apa lagi maumu?"

" Apa kau tidak mencintaiku lagi?"

Aku terdiam mendengar pertanyaan Nico karena saat ini yang ada di dalam hatiku hanya Jio.

" Aku harus pergi"

Aku berjalan secepat mungkin dan tidak menghiraukan Nico yang memanggilku.

\*\*\*

Selama di perjalanan, aku memikirkan rencana yang dibuat Nico. Rasanya aku tidak sanggup mengkhianati Jio untuk yang kedua kalinya.

Saat aku tiba di rumah, aku merasa mual dan aku langsung berlari ke arah wastafel. Tiba - tiba Andrea datang menghampiriku.

" Sandra, ada apa denganmu?"

" Aku tidak apa - apa"

" Jika kau sakit sebaiknya kau periksa ke dokter"

" Aku baik - baik saja. Kau tidak usah khawatir"

" Sebaiknya kau istirahat. Aku buatkan teh hangat untukmu"

" Terima kasih Andrea"

Tidak beberapa lama Andrea membawakan teh hangat untukku. Ia menyuruhku untuk meminumnya

" Minumlah selagi hangat"

" Baiklah aku minum"

Aku bersyukur memiliki anak seperti Andrea meskipun dia bukan anak kandungku. Aku mengelus rambutnya dengan sayang dan ia terlihat sangat senang.

" Teh buatanmu sangat enak"

" Terima kasih atas pujianmu"

Tidak beberapa lama Ghea dan Rafael tiba di rumah. Mereka tidak suka melihat Andrea dekat denganku.

" Andrea! Menjauh dari perempuan itu!"

Andrea terlihat sangat ketakutan dan ia terpaksa menuruti perintah kakaknya. Aku sangat kasian melihat Andrea yang selalu dibentak oleh Ghea.

" Ghea, kau jangan bersikap kasar terhadap Andrea!"

" Diam kau! Aku tidak meminta nasehatmu!"

" Setidaknya kau bisa bersikap baik terhadap Andrea! Dia adikmu!"

" Tidak ada yang menyuruhmu untuk berbicara!"

" Sudah! Jangan bertengkar!"

" Kalau kau bukan istri ayahku, sudah ku jambak rambutmu!"

Ghea dan Rafael menarik Andrea untuk masuk ke dalam kamar dan aku hanya bisa menahan tangis melihat perlakuan mereka terhadap Andrea.

\*\*\*

Aku nekat menghampiri Om Jio karena ini cara terakhir untuk mendekatinya.

" Vina! Untuk apa kamu kesini?"

" Aku ingin bicara sama Om"

" Aku ga punya waktu! Lebih baik kamu menjauh dari hidupku!"

" Om tega membiarkan Vina menanggung sendiri"

" Apa maksudmu?!"

" Vina hamil! Ini semua karena perbuatan Om Jio!"

Om Jio sangat terkejut mendengar perkataanku dan aku sangat senang karena rencanaku berhasil untuk mengelabui Om Jio.

NEYBY

## BAB 16

Rasanya aku tidak percaya jika Vina mengandung anakku apalagi aku tau profesinya di klub malam.

" Sudahlah, kamu butuh uang berapa?"

" Aku ga butuh uang! Aku cuman butuh om bertanggung jawab!"

" Lebih baik kamu sebutkan nominalnya jadi aku bisa memberikan cek kepadamu"

Vina terlihat marah dan ia memakiku di depan umum. Aku sangat murka dengan tingkahnya yang mempermalukanku. NEYBY

" Aku tidak menginginkan uang om! Aku hanya ingin om bertanggung jawab terhadap anak yang ku kandung!"

Aku mengeluarkan seluruh uang di dompetku dan membuangnya di depan Vina.

" Ambil semua uang itu dan pergi dari hidupku!"

" Om Jahat! Aku tidak akan pernah melepaskan om!"

Aku pergi meninggalkan Vina dan tidak menghiraukannya.

\*\*\*

Saat aku selesai memasak, tiba - tiba ada yang mengetuk pintu rumah. Aku sangat terkejut melihat kedatangan seorang wanita yang tidak pernah aku kenal.

" Oh! Jadi kau istri baru Jio! Pantas saja Ghea sangat membencimu!"

" Anda ini siapa?"

" Aku Grace, mantan istri Jio!"

Aku tidak menyangka jika wanita di depanku adalah ibu Ghea. Tidak beberapa lama Ghea datang menghampiri Grace dan ia sangat merindukan ibunya.

" Ghea kangen sama mama"

" Mama juga sayang"

" Asal mama tau, wanita ini pernah menipu papa dengan membawa seluruh isi brankas papa"

" Wanita licik! Tidak seharusnya kau berada di sini!"

" Itu bukan urusanmu!"

" Mama, kita pergi dari sini! Aku muak melihat wanita penipu ini!"

" Ayo sayang, kita pergi"

Rasanya aku tidak suka dengan Grace. Dia menurunkan sifat buruk kepada Ghea. Aku melihat Andrea yang menghampiriku.

" Sandra, kenapa kau terlihat sedih?"

" Aku tidak apa - apa"

" Pasti karena perkataan ibuku yang kasar kepadamu"

" Sudahlah, tidak usah terlalu dipikirkan"



" Maafkan ibu dan Ghea. Mereka dari dulu memang seperti itu makanya papa menceraikan mama"

" Andrea, kau memang anak yang baik"

" Sandra, jangan tinggalkan aku dan papa. Kami sangat membutuhkanmu"

Rasanya aku tidak tega menyakiti anak sebaik Andrea. Aku tidak ingin kembali ke hidupku yang dulu dan aku memutuskan tidak akan mengikuti rencana Nico.

\*\*\*

Sudah hampir seminggu Sandra tidak mengabariku. Aku takut ia berubah pikiran dan aku memutuskan pergi ke rumah Jio.

NEYBY

Saat aku tiba disana, aku tidak melihat mobil di garasi dan suasana rumah terlihat sepi dan tidak berpenghuni. Aku sangat kesal karena aku tidak bisa bertemu Sandra.

\*\*\*

Aku sengaja bersembunyi di dalam rumah agar Nico mengira aku pergi. Setelah mobil Nico pergi, aku memutuskan pergi ke kantor Jio untuk menceritakan yang sebenarnya tentang Nico.

Saat aku tiba di kantor, aku tidak menemukan Jio. Akhirnya aku memutuskan untuk menunggu Jio sampai ia datang ke kantor.

Satu jam kemudian, Jio tiba di kantor. Ia melihatku dan menyuruhku untuk masuk ke dalam ruang kerjanya.

" Ada apa kau kesini?"

" Aku ingin membicarakan sesuatu yang penting"

" Apa yang ingin kau bicarakan?"

" Aku ingin kita pindah rumah"

" Kenapa kau ingin pindah?"

" Aku tidak ingin terjadi sesuatu padamu dan anak - anak"

" Katakan padaku, apa yang sebenarnya terjadi?"

Akhirnya aku menceritakan tentang Nico dan semua rencananya. Jio terlihat sangat marah dan ia ingin membalas perbuatan Nico.

" Dasar pria kurang ajar! Aku akan membalas semua perbuatannya terhadapku!"

" Apakah kau memaafkan semua kesalahanku?"

" Tentu saja, dari dulu aku sudah memaafkanmu"

Aku sangat bahagia karena Jio percaya padaku dan ia sangat mencintaiku

## BAB 17

Sejak aku tau Nico yang menyebabkan Sandra menjadi perempuan licik, aku langsung mencari keberadaannya. Aku memyuruh orang kepercayaanku untuk mencari Nico.

" Jerry, tolong kau cari keberadaan Nico"

" Baik Tuan, saya akan cari keberadaannya"

Aku tidak sabar ingin menghabiskan Nico agar ia tidak mendekati Sandra. Aku tidak menyangka selama ini dia berusaha memanfaatkan Sandra untuk mendapatkan hartaku

\*\*\*

Aku sangat kasian melihat Sandra yang terus - terusan dimusuhi oleh kak Ghea. Aku tau Sandra seorang wanita yang baik dan aku ingin mengadukan sikap kak Ghea yang menurutku sangat keterlaluan kepada papa.

" Papa, Andrea mau bicara sesuatu"

" Apa yang ingin kamu bicarakan?"

" Andrea ingin mengadukan sikap kak Ghea yang selama ini sudah keterlaluan kepada Sandra"

" Apa yang diperbuat Ghea terhadap Sandra?"

" Selama ini kak Ghea selalu berkata kasar dan ia selalu menghina Sandra"

Papa terlihat sangat marah sambil mengepalkan kedua tangannya.

" Mana kakakmu? Suruh dia kesini!"

Aku langsung memanggil kak Ghea untuk menemui papa.

" Kak Ghea di panggil papa"

" Ada apa sih?"

" Aku ga tau"

Kak Ghea terlihat ketakutan saat melihat papa yang sangat emosi.

" Andrea, kamu masuk ke dalam kamar. Biar papa bicara dengan kakakmu"

" Baik pa"

Aku meninggalkan kak Ghea berdua dengan papa di ruang kerja papa. Aku berharap kak Ghea menyadari kesalahannya.

\*\*\*

Aku sangat murka terhadap Ghea karena perbuatannya yang suka menyakiti perasaan Sandra. Selama ini aku tidak pernah mendidiknya menjadi anak yang tidak tau sopan santun terhadap orang yang usianya lebih tua darinya.

" Ghea! Papa kecewa sama sikapmu!"

" Ghea salah apa pa?"

" Selama ini papa tidak pernah mengajarkanmu menjadi anak yang kurang ajar! Kenapa kamu begitu kasar terhadap Sandra?!"

" Oh! Jadi papa lebih membela perempuan itu daripada anak papa sendiri?!"

" Jaga ucapanmu! Dari dulu papa bersabar menghadapi sikapmu, tapi lama kelamaan kamu semakin kurang ajar! Papa tidak suka sikapmu yang seperti itu!"

" Kalau papa ga suka lebih baik Ghea tinggal sama mama!"

" Ghea! Jangan pergi! Papa belum selesai bicara!"

" Ghea rasa sudah cukup!"

Ghea pergi dari ruang kerjaku dan aku sangat marah terhadap diriku sendiri karena aku gagal mendidik Ghea menjadi anak yang baik.

\*\*\*

NEYBY

Aku sangat marah terhadap papa karena papa lebih membela wanita licik itu daripada anak kandungnya sendiri.

Akhirnya aku memutuskan untuk mengemas barang - barangku dan pergi dari rumah. Saat aku hendak keluar, papa melarangku untuk pergi.

" Ghea! Kembali ke kamarmu!"

" Aku mau pergi! Aku ga mau tinggal di rumah ini selama wanita licik itu tinggal disini!"

Tiba - tiba wanita licik itu mengatakan sesuatu yang mengejutkan kami.

" Lebih baik aku yang pergi dari rumah ini!"

" Kau tidak boleh pergi meninggalkanku!"

" Selamat tinggal papa"

Papa menarik tanganku tetapi aku berusaha memberontak.

" Lepaskan tanganku!"

" Papa tidak akan melepaskanmu sebelum kau mengurungkan keinginanmu untuk pergi dari rumah!"

Akhirnya aku mengalah dan tidak jadi pergi dari rumah.

" Sekarang kamu masuk ke dalam kamar!"

Aku berbalik arah menuju ke kamarku dengan perasaan yang berkecamuk.

\*\*\*

Aku bersyukur karena Ghea tidak jadi pergi dari rumah. Aku tidak ingin melihatnya bertengkar dengan Jio karenaku.

" Jio, sebaiknya kau istirahat di kamar"

" Baiklah, aku istirahat"

Jio beristirahat di kamar dan aku merasa Ghea tidak akan pernah bisa menerimaku di rumah ini

## BAB 18

Hari ini aku mendapat info tentang keberadaan Nico. Aku bersama pengawalku datang ke apartemen Nico. Saat aku tiba disana, Nico terlihat sangat terkejut dengan kedatanganku.

" Pak Jio, saya tidak menyangka anda akan datang kesini"

Aku mencengkram kerah bajunya sambil mengancamnya untuk tidak mendekati Sandra.

" Aku kesini ingin memperingatkanmu agar kau menjauh dari Sandra!"

" Saya tidak mengerti maksud anda!"

" Kau tidak usah pura - pura tidak mengerti! Ini yang terakhir kalinya aku memperingatkanmu agar kau menjauh dari istriku!"

Nico mulai menunjukkan sifat aslinya saat aku memperingatkannya dan ia tidak merasa takut dengan ancamanku.

" Aku tidak takut denganmu! Seharusnya kau yang berhati - hati terhadap istrimu sendiri!"

Aku sangat kesal dengan perkataan yang di lontarkan Nico sehingga aku menyuruh pengawalku untuk memberinya pelajaran agar ia tidak berani untuk menantangku.

" Jerry! Franco! Beri dia pelajaran!"

Jerry dan Franco memukul Nico sampai ia terkapar di lantai. Aku sangat senang melihatnya kesakitan karena perbuatannya, aku dan Sandra hampir berpisah.

\*\*\*

Aku sangat kesal saat Ghea merengek padaku. Dia menceritakan tentang pertengkarnya dengan papa.

" Rafael, kau harus menolongku! Aku tidak ingin melihat wanita itu di rumah ini!"

" Apa yang harus aku lakukan?"

" Kita harus membuat mama dan papa kembali bersatu!"

" Bagaimana mungkin orang tua kita bersatu? Sedangkan kau tau sendiri kalau mama berselingkuh!"

" Aku tidak mau tau! Yang jelas aku ingin melihat wanita itu keluar dari rumah ini!"

" Terserah kau saja! Aku pusing mendengar kau yang merengek!"

" Kenapa kau seperti itu?! Aku ini kakakmu!"

" Aku tau tapi jangan ganggu aku! Aku ingin belajar karena besok aku ujian!"

" Ya sudah, kau belajar. Aku tidak akan menggangumu"

Sebenarnya dari awal, aku menyukai Sandra dan aku tidak suka ia menjadi ibu tiriku karena ia terlalu muda untuk papaku.



Setiap hari aku selalu mengamati Sandra yang selalu memberi perhatian kepada papa dan Andrea yang membuatku iri.

Aku terpaksa membela Ghea karena kami sama - sama tidak setuju jika Sandra menikah dengan papa.

\*\*\*

Aku mendatangi rumah mama dengan tujuan untuk merayu mama supaya mama mau merebut papa dari wanita licik itu.

" Sayang, mama senang kamu kesini"

" Ada yang pengen Ghea omongin sama mama"

" Ghea mau ngomong apa?"

" Ghea pengen mama dan papa kembali bersatu"

" Ghea, mama dan papa tidak mungkin kembali bersama. Mama sekarang bahagia bersama suami mama"

" Kenapa mama ga bisa ngerti perasaan Ghea?! Ghea setiap hari tersiksa satu rumah dengan wanita licik itu!"

" Kalau Ghea ga betah disana, lebih baik Ghea tinggal sama mama"

" Ghea ga mau! Lebih baik Ghea hidup sendiri!"

" Maafkan mama, sayang. Mama ga bisa mengabulkan keinginanmu"

" Mama sama papa jahat! Ga ada satupun yang bisa mengerti keinginan Ghea!"

" Kamu jangan pernah berpikir seperti itu! Mama sangat menyayangimu. Kamu anak kesayangan mama"

" Mama bohong! Ghea benci sama mama!"

Aku pergi meninggalkan rumah mama dengan perasaan kesal. Aku berjanji pada diriku sendiri akan menghancurkan wanita licik itu dengan tanganku sendiri.

\*\*\*

Aku dan Andrea sangat cemas memikirkan Ghea yang belum pulang ke rumah. Kami takut terjadi sesuatu pada Ghea.

" Sandra, bagaimana ini? Aku sudah mencoba menghubungi Ghea tetapi ponselnya tidak aktif"

" Sebaiknya kita sekarang berdoa semoga Ghea dalam keadaan baik - baik saja"

Aku berharap semoga Ghea segera kembali ke rumah

## BAB 19

Saat aku tiba di rumah, Sandra dan Andrea terlihat cemas dan sepertinya mereka menyembunyikan sesuatu.

" Kenapa kalian terlihat cemas?"

" Tidak apa - apa"

" Ayolah, kalian ceritakan yang sesungguhnya"

" Ghea daritadi belum pulang ke rumah. Kami sangat mencemaskannya"

" Kalian tidak usah panik. Aku akan mencoba menghubunginya"

Aku mencoba menghubungi ponsel Ghea tetapi tidak ada jawaban. Lalu aku mencoba menghubungi ponselnya dan aku sangat terkejut saat yang menjawab telfonku bukan Ghea.

" Halo Jio"

" Kenapa kau yang mengangkat telfonku?! Dimana anakku?!"

" Anakku aman bersamaku. Jika kau ingin anakmu selamat, bawa Sandra ke apartemenku"

" Aku tidak akan membawa Sandra kesana!"

" Baiklah jika kau tidak mau tapi jangan salahkan aku jika terjadi sesuatu pada anakmu"

Aku sangat murka mendengar ancaman yang dilontarkan Nico.

" Jangan kau sakiti anakku!"

" Aku tunggu kau di apartemenku!"

Aku membanting ponsel dan membuat Sandra sangat ketakutan.

" Apa yang sebenarnya terjadi?"

" Nico menculik Ghea dan dia menyuruhku untuk membawamu ke apartemennya"

" Sebaiknya kita segera kesana"

" Aku tidak memperbolehkanmu untuk ikut!"

" Tapi ini satu - satunya cara agar Ghea selamat"

" Aku tidak ingin mempertaruhkanmu"

" Kau tenang saja, aku baik - baik saja"

Sandra memelukku sangat erat dan meyakinkanku jika semuanya akan baik - baik saja. Akhirnya kami pergi ke apartemen Nico untuk menyelamatkan Ghea

\*\*\*

Tidak beberapa lama kami tiba di apartemen Nico. Aku tidak suka melihat Nico yang tersenyum kepada Sandra.

" Akhirnya kau membawa Sandra kesini"

" Dimana kau sembunyikan anakku?!"

" Anakmu berada di kamarku"

Aku langsung ke kamar dan menemukan Ghea yang tertidur di ranjang. Aku langsung membangunkannya dan Ghea terbangun.

" Kenapa papa ada disini?"

" Ayo kita segera pergi dari sini!"

" Aku ga mau! Aku mau disini!"

" Ghea! Pria itu jahat! Dia yang mengambil semua isi brankas papa"

" Papa bohong! Tidak mungkin Nico sejahat itu! Dia yang menolong Ghea saat Ghea pingsan di jalan"

" Ayo sayang, ikut papa pulang. Papa sangat menyayangimu"

" Aku ga mau pulang! Aku benci papa dan mama!"

Aku memeluk Ghea dengan erat dan dia meronta - ronta ingin dilepaskan.

" Lepaskan aku! Aku tidak mau pulang!"

Tidak beberapa lama Sandra datang menghampiri kami dan Ghea mendorong tubuhku. Ia memaki Sandra di hadapanku dan membuatku sangat marah terhadapnya.

" Kenapa wanita ini ada disini? Aku sangat membencinya!"

" Ghea! Jaga sikapmu! Kau tidak boleh kasar terhadapnya!"

" Papa selalu saja membelanya! Dia itu wanita jahat!"

" Dia tidak jahat! Justru Sandra sangat mencemaskanmu."

" Sudahlah! Lebih baik papa pergi!"

" Ghea, dengarkan kata papamu. Dia sangat menyayangimu. Maafkan aku jika banyak kesalahan terhadapmu"

Ghea terdiam dan aku mencoba membujuknya untuk pulang ke rumah dan akhirnya ia mau menurutiku.

\*\*\*

Aku sangat ketakutan saat bertemu Nico. Dia berusaha membujukku untuk meninggalkan Jio dan kembali kepadanya tetapi aku menolak keinginannya

" Ayolah sayang, kembalilah padaku dan tinggalkan Jio"

" Sampai kapanpun aku tidak akan meninggalkan Jio!"

" Oke kalau itu keputusanmu! Jangan salahkan aku jika aku akan menghancurkan keluargamu!"

" Aku tidak takut dengan ancamanmu!"

" Oh! Kau sekarang berani melawanku!"

" Memang! Aku bukan wanita penakut seperti dulu kau menemukanku!"

" Kita lihat siapa yang akan bertahan!"

Nico pergi meninggalkanku dan rasanya aku ingin menghancurkannya karena dia ingin merusak kehidupanku bersama Jio.

Tidak ada satupun yang bisa memisahkanku dengan Jio karena kami saling mencintai

## BAB 20

Aku memutuskan untuk pindah rumah agar keluarga terhindar dari ancaman Nico. Aku tidak mau Nico sampai mendekati Ghea dan meracuni pikirannya.

" Kenapa kita harus pindah rumah?"

" Papa ingin kita merasakan suasana yang berbeda"

" Tidak ada yang berbeda jika wanita itu masih tinggal bersama kita"

" Ghea! Jaga ucapanmu!"

" Kau jangan memarahinya"

" Ghea tidak bisa dibiarkan! Dia sangat keterlaluan!"

" Mungkin perlu waktu untuknya menerima kehadiranku"

" Tolong maafkan kesalahan Ghea"

" Aku sudah memaafkan kesalahannya. Aku sangat mengerti emosinya sangat labil"

" Terima kasih sayang, kau sangat pengertian"

Aku memeluk Sandra sangat erat dan dia membalas pelukanku. Aku sangat bahagia memiliki istri sebaik Sandra.

\*\*\*

Aku sangat cemburu melihat Sandra bersama papa. Sudah lama aku menyukai Sandra tapi sayangnya ia menjadi ibu tiriku.

" Rafael, kenapa kau cemberut seperti itu?"

" Aku tidak apa - apa"

" Kau jangan bohong! Kau pasti menyembunyikan sesuatu"

" Sudahlah, aku tidak mau berdebat denganmu!"

" Aku tau kau sangat menyukai Sandra"

" Hei anak kecil! Jaga ucapanmu!"

" Rafael, lebih baik kau menyukai wanita yang seusiamu"

Aku langsung masuk ke dalam kamar dan mengunci pintu. Aku sangat kesal mendengar perkataan Andrea. Aku berharap semoga aku bisa melupakan perasaanku terhadap Sandra.

NEYBY

\*\*\*

Saat aku ingin pulang sekolah, tiba - tiba aku melihat Nico yang menghampiriku. Aku teringat perkataan papa jika Nico adalah orang yang jahat

" Hai Ghea, aku antar kau pulang"

" Tidak usah, aku bisa pulang sendiri"

" Ayolah, aku tidak akan berbuat macam - macam terhadapmu"

Aku langsung mencegat taksi dan masuk ke dalam taksi. Aku bersyukur terhindar dari Nico karena aku sangat takut ia akan berbuat jahat.

\*\*\*



Aku sangat kesal karena rencanaku gagal untuk membawa Ghea pergi. Meskipun begitu aku tidak akan menyerah untuk menghancurkan Jio.

Tiba - tiba aku tidak sengaja menabrak seorang wanita. Aku langsung membantunya dan ia meringis kesakitan.

" Maaf nona, apakah anda tidak apa - apa?"

" Hanya terluka sedikit"

" Sebaiknya kita ke dokter"

" Tidak usah, aku bisa mengobati sendiri"

" Perkenalkan Saya Nico. Siapa nama anda?"

" Saya Vina"

" Maaf Vina, aku tidak sengaja menabrakmu"

" Tidak apa - apa"

" Kira - kira kemana aku harus mengantarmu?"

" Aku ingin bertemu dengan seseorang"

" Siapa yang ingin kau temui?"

" Jio Permana"

Aku sangat terkejut ketika mengetahui perempuan ini ingin bertemu dengan Jio. Aku sangat penasaran dengan tujuan perempuan ini.

" Apa tujuanmu ingin bertemu dengan Jio?"

" Aku rasa itu bukan urusanmu!"

" Aku minta maaf jika lancang menanyakan urusanmu"

" Sebaiknya aku berhenti disini"

" Bukannya kantor Jio ada di depan sana?"

Perempuan itu terlihat heran melihatku. Sepertinya ia terkejut mengetahui aku yang mengenal Jio.

" Kau kenal dengan Jio?"

" Tentu saja aku sangat kenal. Memangnya kau ada urusan apa dengannya?"

Perempuan itu terlihat ragu untuk bercerita. Lalu aku mengeluarkan cek dan menuliskan angka dan aku menyerahkan kepada perempuan itu.

" Ini cek untukmu dan aku ingin kau menceritakan maksud tujuanmu untuk bertemu dengan Jio"

Akhirnya perempuan itu bercerita tentang pertemuannya dengan Jio dan aku merasa ini kesempatan emas untuk memanfaatkan perempuan ini untuk menghancurkan Jio.

" Vina, aku ingin mengajakmu bekerja sama"

" Bekerja sama dalam hal apa?"

" Aku ingin kau membuat Jio terperdaya oleh rayuanmu sehingga kau bisa mencapai tujuanmu"

" Baiklah, aku setuju untuk bekerja sama denganmu"

Aku sangat senang karena Vina mau bekerja sama denganku

## BAB 21

Saat aku selesai meeting, tiba - tiba Vina datang menghampiriku. Aku tidak tau apa tujuannya datang ke kantorku.

" Ada apa lagi kau datang kesini?"

" Aku ingin meminta pertanggung jawaban om"

" Asal kau tau, aku sudah menikah dan aku harap kau pergi dari hidupku!"

" Aku mohon om nikahi aku. Apa om tidak kasian dengan janin yang ku kandung?"

" Sebaiknya kau keluar dari sini! Aku tidak mau melihatmu lagi!"

" Oke kalau begitu! Tapi jangan salahkan aku jika pernikahan om hancur berantakan!"

Vina pergi dari kantorku dan aku tidak suka dengan ancamannya. Aku harus segera menceritakan hal ini kepada Sandra agar ia tidak salah paham denganku.

\*\*\*

Saat aku tiba di rumah, aku menceritakan tentang Vina kepada Sandra. Awalnya Sandra sangat marah tetapi pada akhirnya ia mengerti.

" Aku tidak menyangka jika wanita itu sampai mengancammu"

" Menurutku dia sengaja berbohong supaya aku menikahinya"

" Sebaiknya kau berhati - hati dengannya"

" Iya sayang"

Aku tidak sengaja melihat Rafael di balik pintu dan sepertinya ia tidak suka melihatku bersama Sandra.

" Rafael, kenapa kau di situ?"

" A...aku ingin mengajak papa makan malam"

" Kau tunggu di ruang makan"

Aku dan Sandra menuju ke ruang makan. Di sana Rafael dan Andrea sudah menunggu kami kecuali Ghea.

" Dimana kakakmu?"

" Kak Ghea tidak mau keluar kamar. Katanya dia ga lapar"

Aku meninggalkan ruang makan dan berjalan ke kamar Ghea. Aku menyuruh Ghea untuk makan tetapi ia tidak mau makan.

" Ghea, ayo makan malam"

" Ghea ga lapar"

" Kamu kenapa? Cerita sama papa"

Awalnya Ghea tidak mau bercerita tetapi setelah ku paksa akhirnya ia mau bercerita.

" Setelah pulang sekolah, Ghea di datangi Nico. Dia menawarkan tumpangan kepada Ghea tetapi Ghea menolak dan Ghea langsung naik taksi"

" Bagus Ghea! Papa senang kamu menolak tawarannya"

" Ghea pengen punya pengawal supaya Nico tidak mengganggu Ghea"

" Oke nanti papa suruh Jerry untuk mengawalmu ke sekolah"

" Terima kasih papa"

" Ayo kita makan malam"

Akhirnya Ghea mau makan malam dan aku senang karena Ghea mau bercerita padaku tentang yang dialaminya.

\*\*\*

Aku sangat senang karena papa menugaskan Jerry untuk menjadi pengawalku. Semua temanku terpukau dengan ketampanan Jerry.

" Ghea, itu pacarmu?"

" Bukanlah, dia pengawalku"

" Hah?! Sejak kapan kamu punya pengawal tampan?"

" Udah ah, ga enak diliatin pak guru. Ntar kita di tegur lho"

Setelah jam belajar selesai, Jerry membawakanku makanan.

" Nona Ghea, saya bawakan makanan untuk anda"

" Terima kasih Jerry"

Sheila berbisik di telingaku dan dia memintaku untuk mengenalkannya pada Jerry.

" Ghea, kenalin aku dong sama Jerry"

" Ihh, kenalan sendiri! Kenapa minta tolong sama aku?!"

" Kan kamu bosnya, pasti dia mau nurut sama kamu"

" Kamu kenalan sendiri!"

Akhirnya Sheila mengajak Jerry berkenalan dan sepertinya Jerry tidak terlalu memperdulikan Sheila.

" Nyebelin banget sih! Dia kok cuek gitu sama aku!"

" Hahahaha, kacian deh lu! Makanya jadi cewek jangan keganjenan!"

" Siapa yang ganjen? Aku kan cuman pengen kenalan, eh malah dianya cuek!"

" Udah deh, cari cowok yang seumuran! Jerry kan usianya jauh banget dari kita"

Sheila cemberut menatapku dan aku menertawakannya. Jam 12 siang, aku pulang sekolah dan Jerry mengantarku pulang ke rumah.

Aku merasa Jerry orang yang bertanggung jawab sehingga papa memilih Jerry untuk menjadi pengawalku

## BAB 22

Saat aku berada di rumah, tiba - tiba aku kedatangan seorang tamu. Ia seorang wanita yang terlihat sangat angkuh.

" Apa benar ini rumah Jio Permana?"

" Anda ini siapa?"

" Perkenalkan saya Vina."

Aku merasa jika wanita ini yang pernah di ceritakan Jio kepadaku. Aku merasa heran karena perempuan ini tau alamat rumah baru kami

" Ada keperluan apa anda kesini?"

" Apakah anda istri Jio?"

" Iya, saya istri Jio."

" Bolehkah saya berbicara sebentar dengan anda?"

" Sebaiknya bicara di luar saja"

" Kedatangan saya kesini ingin meminta pertanggung jawaban Jio kepada janin yang saya kandung"

Aku sudah mengira jika wanita ini ingin mengatakan hal itu. Beruntung aku sudah mendapat penjelasan dari Jio sehingga aku tidak terkecoh dengan jebakan yang dibuat wanita ini.

" Jika kau hanya ingin memberitahuku tentang hal itu, sepertinya kau sia - sia saja karena aku tidak akan terpengaruh oleh perkataanmu"

" Aku sekarang mengandung anak suamimu! Mengapa kau tidak percaya?!"

" Karena aku tau kau hanya ingin uang suamiku!"

" Aku sangat mencintai suamimu dan aku tidak menginginkan uangnya!"

" Sebaiknya kau cepat pergi dari sini! Aku tidak mau melihatmu kembali kesini!"

" Asal kau tau, aku tidak akan menyerah untuk mendapatkan Jio!"

Wanita itu pergi dan aku bersyukur karena tidak terpancing emosi oleh jebakan yang dia buat.

\*\*\*

NEYBY

Aku sangat kesal karena rencanaku gagal untuk membuat istri Jio marah. Aku menceritakan hal ini kepada Nico dan Nico terlihat sangat emosi.

" Bagaimana bisa dia tidak percaya dengan perkataanmu?"

" Aku tidak tau, yang jelas dia terlihat seperti tidak percaya dengan semua perkataanku"

" Kau harus bisa membuat Sandra percaya dengan perkataanmu bahwa kau hamil anak Jio"

" Beri aku waktu untuk berpikir. Aku sudah terlalu pusing memikirkan cara agar Jio mau menikahiku"

" Ya sudah, aku mau mengajakmu ke klub malam"



" Kebetulan sekali aku bekerja di klub malam"

" Oh ya? Mengapa kau tidak memberitahuku?"

" Aku rasa masalah pekerjaan tidak perlu aku ceritakan"

" Ayo kita berangkat ke tempat kerjamu"

Aku mengajak Nico ke tempat kerjaku dan dia sangat menikmati suasanaanya.

" Aku sangat suka suasana disini"

" Kau mau minum apa?"

" Aku ingin wine"

" Aku ambilkan untukmu"

Aku memberikan wine kepada Nico dan ia sangat menikmatinya.

" Vina, kau di sini bekerja sebagai apa?"

" Aku wanita penghibur"

" Mengapa kau diam saja? Apa kau sudah malas bekerja?"

" Memang, aku ingin berhenti bekerja disini"

" Aku bisa memberimu sebuah pekerjaan yang bisa menghasilkan uang yang banyak"

" Pekerjaan apa itu?"

" Kau tinggal menggoda seorang pria kaya yang mau kau ajak untuk berkencan dan kuasai hartanya"

" Aku tidak tertarik"

" Kenapa kau tidak tertarik? Bukannya kau ingin mendapatkan uang yang banyak?"

" Aku ingin mencari pekerjaan yang halal. Aku tidak ingin bekerja seperti ini seumur hidupku"

" Terserah kau, aku hanya memberikan saran"

Aku berpikir jika Nico seorang penipu dan dia berusaha menghasutku untuk mengikuti rencananya tetapi aku tidak terpengaruh oleh rencananya.

\*\*\*

Aku merasa jika beberapa hari ini kondisi Sandra sangat lemah dan aku membawanya ke dokter untuk memeriksa keadaannya.

Saat kami tiba di rumah sakit, dokter memeriksa Sandra dan aku sangat terkejut saat dokter memberitahu jika Sandra hamil.

" Selamat, istri anda hamil dan usia kandungannya memasuki 2 minggu"

Aku dan Sandra sangat bahagia karena sebentar lagi kami akan memiliki anak

## BAB 23

Aku sangat bahagia karena saat ini aku sedang mengandung. Andrea sangat senang mendengar kabar kehamilanku sedangkan Ghea dan Rafael tidak suka mengetahui aku hamil.

" Selamat untukmu, sebentar lagi aku akan memiliki seorang adik"

" Iya sayang"

Tiba - tiba Ghea dan Rafael datang menghampiri kami dan mereka memandanguku dengan tatapan sinis.

" Aku tidak yakin jika anak itu adalah anak papa"

" Ghea! Jaga ucapanmu! Anak yang ku kandung ini adalah anak papamu"

" Terserah kau saja. Aku tidak peduli itu anak siapa. Yang jelas aku tidak akan pernah mengakuinya sebagai adikku"

Perkataan Ghea sangat menyakitkan bagiku dan Andrea berusaha menenangkanku.

" Sandra, kau tidak usah mendengarkan perkataannya."

" Iya sayang, terima kasih kau selalu mendukungku"

" Sebaiknya kau beristirahat di kamar"

Akhirnya aku beristirahat di kamar dan aku berusaha melupakan perkataan Ghea.

\*\*\*

Semenjak Sandra hamil, aku semakin bersemangat untuk segera pulang ke rumah.

" Andrea, dimana Sandra?"

" Sandra sedang beristirahat di kamar"

" Apakah kau sudah makan?"

" Andrea belum makan"

" Nanti kita makan malam di luar"

" Andrea mau ke kamar dulu"

Aku masuk ke dalam kamar dan melihat Sandra yang sedang beristirahat.

" Jio, kapan kau datang?"

" Aku baru saja tiba di rumah. Aku ingi mengajakmu makan malam di luar"

" Rasanya aku ingin istirahat saja. Badanku terasa lemas"

" Baiklah, kau istirahat di kamar. Aku akan membelikanmu makanan"

" Terima kasih Jio"

Aku menyuruh Jerry untuk membelikanku makanan untuk makan malam.

" Jerry, kau belikan makanan untuk kami"

" Baik Tuan, saya akan belikan"

Rasanya aku tidak tega melihat Sandra yang begitu lemah. Aku memutuskan mulai besok akan menjaga Sandra di rumah.

Aku tidak ingin terjadi sesuatu kepada Sandra karena aku sangat menyayanginya.

\*\*\*

Aku mengintai rumah Jio dari kejauhan dan aku melihat ada mobil Jio di rumah. Aku menduga jika Jio ada di rumah dan aku memanfaatkan kesempatan ini untuk menghubungi Vina dan menyuruhnya untuk datang ke rumah Jio.

" Halo, Vina. Kau ada dimana?"

" Aku ada di rumah, ada apa kau menelfon?"

" Aku ingin kau segera ke rumah Jio karena sekarang Jio ada di rumah"

" Benarkah? Darimana kau tau?"

" Aku sekarang sedang mengintai rumahnya"

" Baiklah, aku segera kesana"

Hampir satu jam aku menunggu kedatangan Vina sampai akhirnya dia tiba di rumah Jio. Aku melihat Jio sangat marah dengan kedatangan Vina.

Tidak beberapa lama Vina datang menghampiriku dan ia terlihat sangat marah dengan perlakuan Jio.

" Dia sangat menyebalkan! Dia menghinaku dengan kata-kata kasar! Aku sangat membencinya!"

" Kita harus menghancurkan pernikahan Jio agar ia merasakan sakit hati yang kau rasakan"

" Aku setuju denganmu. Aku ingin melihatnya hancur dan memohon padaku untuk bersamanya"

" Sebaiknya kau ikut denganku. Kita akan mendiskusikan rencana kita berikutnya"

Aku mengajak Vina ke apartemenku dan kami membahas rencana selanjutnya untuk menghancurkan Jio.

\*\*\*

Aku sangat emosi dengan kedatangan Vina. Dia selalu saja menerorku dan membuatku murka terhadapnya. Saat Sandra menghampiriku, aku berusaha bersikap datar agar ia tidak curiga terhadapku.

" Sayang, kau kenapa? Sepertinya ada masalah"

" Aku tidak apa - apa"

" Kau yakin?"

" Iya sayang, aku baik - baik saja"

" Kalau kau ada masalah, ceritakan padaku"

" Iya sayang, pasti aku cerita padamu"

" Aku ingin kontrol ke dokter kandungan. Kau bisa mengantarku?"

" Tentu saja sayang. Aku akan mengantarmu"

Aku mengantar Sandra ke dokter kandungan untuk memeriksa keadaan anak kami. Rasanya aku tidak sabar menantikan kelahiran anakku

## BAB 24

*Beberapa bulan kemudian*

Sebentar lagi Sandra akan melahirkan. Aku tidak sabar menanti kelahiran anakku.

" Sebentar lagi kau akan melahirkan"

" Iya sayang, aku tidak sabar menanti kelahiran anak kita"

" Jika anak kita laki - laki, aku ingin memberi namanya Nicky. Jika dia perempuan, aku ingin memberi nama Nicole"

" Nama yang sangat bagus untuk anak kita"

Tiba - tiba Sandra merasa kesakitan di perutnya dan aku langsung membawanya ke rumah sakit. Saat tiba di rumah sakit, dokter membawa Sandra ke ruang persalinan

Tidak beberapa lama aku mendengar suara tangisan bayi dan aku sangat bahagia karena anakku lahir dengan selamat.

Dokter yang menangani Sandra memberi ucapan selamat kepadaku.

" Selamat Tuan Jio, istri anda melahirkan seorang bayi yang sangat tampan"

" Terima kasih dokter telah menyelamatkan istri dan anak saya"

" Sama - sama, kalau begitu saya permisi dulu. Silakan anda melihat keadaan istri dan anak anda"

Aku masuk ke dalam kamar dan melihat Sandra yang sedang menggendong anakku.

" Lihatlah, Anak kita sangat tampan"

" Iya sayang, terima kasih telah melahirkan anak kita dengan selamat"

Aku mencium puncak kepala Sandra dan ia terlihat sangat bahagia. Tidak beberapa lama, Andrea datang bersama Jerry.

Andrea menghampiri kami dan ia terlihat senang melihat adiknya yang sedang tertidur di pangkuan Sandra.

" Siapa namanya?"

" Namanya Nicky Alfonso"

" Nama yang sangat bagus"

" Sebaiknya kita biarkan Sandra dan adik kecilmu untuk beristirahat"

Akhirnya aku meninggalkan Sandra dan Nicky di dalam kamar. Aku mengajak Andrea makan malam di kantin rumah sakit.

" Papa, Ghea dan Rafael tidak mau menjenguk Sandra"

" Tidak apa - apa kalau mereka tidak mau menjenguk. Kita tidak bisa memaksa mereka"

" Andrea sangat mengkhawatirkan Sandra dan Nicky jika mereka pulang ke rumah"

" Apa yang kamu khawatirkan?"



" Andrea takut kalau kak Ghea akan menyakiti mereka"

" Kamu tidak usah khawatir, ada papa yang akan menjaga Sandra dan Nicky"

Andrea terlihat tenang setelah aku menjelaskan kepadanya. Aku tidak ingin Sandra dan Nicky tersakiti oleh perbuatan Ghea.

\*\*\*

Selama berbulan - bulan kami berusaha untuk menghancurkan Jio tetapi tidak pernah berhasil karena Jio memiliki banyak pengawal.

Akhirnya aku memakai rencana pertamaku yaitu menjadikan Vina sebagai pengganti Sandra untuk mendapatkan harta kekayaan yang berlimpah.

Awalnya Vina tidak setuju dengan rencanaku tetapi ia akhirnya setuju karena ibunya membutuhkan uang untuk biaya berobat ke rumah sakit.

" Malam ini aku ingin kau merayu seorang pengusaha bernama Felix Alexander di sebuah bar"

" Baiklah, aku siap untuk merayunya. Terus bagaimana rencana awal kita?"

" Aku rasa bisa kita kesampingkan dulu. Yang terpenting kau harus bisa menguasai harta Felix"

" Oke, aku akan lakukan"

Aku yakin Vina dapat menaklukkan Felix dan menguasai hartanya.

\*\*\*

Semenjak Nicky lahir, Ghea semakin membenciku. Dia tidak percaya jika Nicky adalah anak Jio dan aku berusaha bersabar menghadapi tingkahnya.

" Berisik sekali! Tidak bisakah kau diamkan bayi cengeng itu?!"

" Kau jangan membentakinya! Dia masih kecil!"

" Aku tidak peduli! Jauhkan bayi cengeng itu dariku!"

Aku membawa Nicky masuk ke dalam kamar sambil menenangkannya. Rasanya aku ingin pindah dari rumah ini agar Ghea tidak merasa terganggu dengan kehadiran Nicky.

Tidak beberapa lama Jio masuk ke dalam kamar dan ia memelukku sangat erat. Dia berusaha membujukku agar aku tidak terlalu menanggapi perkataan Ghea yang menyakitkan

## BAB 25

Aku sangat bingung ketika Sandra memutuskan untuk pindah rumah. Aku berusaha membujuknya untuk tidak pindah tapi keputusannya sudah bulat.

" Aku ingin pindah rumah"

" Kenapa kau ingin pindah rumah?"

" Karena aku tidak ingin mengganggu Ghea karena mendengar tangisan Nicky"

" Astaga! Jadi gara - gara itu kau ingin pindah rumah?"

" Iya, aku merasa Ghea sangat terganggu dengan kehadiran Nicky"

NEYBY

" Kau tidak usah pindah. Biar aku yang memberitahu Ghea agar ia bisa menerima kehadiran Nicky"

Aku memanggil Ghea untuk berbicara dengannya. Dia hanya diam sambil mendengarkanku berbicara.

" Papa mau kamu bisa menjaga sikap. Papa mau kamu bisa menerima kehadiran Nicky di rumah ini"

" Ghea ga suka sama bayi cengeng itu! Dia hanya bisa mengganggu ketenangan di rumah ini!"

" Ghea! Jaga ucapanmu! Nicky itu adikmu!"

" Dia bukan adik kandung Ghea!"

Ghea pergi meninggalkanku dan ia berlari ke arah kamarnya. Rasanya aku gagal mendidik Ghea menjadi anak

yang penurut karena sampai saat ini dia belum bisa menerima Sandra dan Nicky.

\*\*\*

Aku sangat marah karena papa selalu saja membela perempuan itu. Akhirnya aku memutuskan untuk pergi dari rumah secara diam - diam.

Aku mengemasi semua barang - barangku ke dalam koper. Setelah itu aku melihat keluar kamar dan tidak ada siapapun.

Akhirnya aku keluar kamar sambil membawa koperku dan aku membuka pintu rumah secara pelan agar tidak ada yang mengetahui aku keluar rumah.

\*\*\*

Keesokan harinya aku sangat terkejut melihat kamar Ghea yang sangat berantakan dan ia pergi dari rumah. Aku menyuruh Jerry untuk mencari Ghea.

" Jerry, sekarang kau cari Ghea sampai ketemu"

" Baik Tuan, saya laksanakan perintah anda"

Sandra terlihat khawatir memikirkan keadaan Ghea. Dia takut terjadi sesuatu pada Ghea

" Sayang, aku sangat cemas memikirkan Ghea."

" Kau tenang saja. Ghea pasti akan ditemukan"

" Ini semua kesalahanku"

" Ini bukan kesalahanmu. Ghea memang emosinya masih labil dan dia selalu mengambil tindakan tanpa memikirkan akibatnya"

" Semoga Ghea bisa kembali ke rumah"

Aku tau Sandra wanita yang baik meskipun Ghea terlalu sering menyakiti perasaannya tetapi Sandra tidak pernah membalas perbuatan Ghea.

\*\*\*

Seharian aku mencari Ghea tetapi aku tidak menemukannya. Saat aku berhenti di pom bensin, aku tidak sengaja melihat Ghea yang sedang duduk dekat mini market.

Aku langsung menghampirinya tetapi ia malah pergi menjauh. Aku berusaha mengejarnya sampai dia tidak bisa kabur dariku.

" Nona Ghea, sebaiknya anda kembali ke rumah. Papa anda sangat mengkhawatirkan anda"

" Aku ga mau pulang ke rumah! Jangan paksa aku untuk kembali kesana!"

" Ayolah nona, apa anda tidak memikirkan perasaan papa anda? Beliau sangat menyayangi anda"

" Jika papa sayang padaku, papa tidak akan menikah lagi!"

" Saya mohon nona Ghea, anda kembali ke rumah"

" Aku ga akan mau kembali ke rumah! Bilang sama papa supaya ga usah nyuruh aku untuk pulang ke rumah!"

Aku kehabisan cara untuk meyakinkan Ghea untuk pulang ke rumah. Tiba - tiba ponselku berdering dan aku sangat terkejut ketika mendapat kabar jika Tuan Jio mengalami kecelakaan.

" Jerry, telfon dari siapa?"

" Saya mendapat kabar jika papa anda mengalami kecelakaan"

" Itu tidak mungkin! Kau pasti berbohong!"

" Saya tidak berbohong, sebaiknya anda ikut saya ke rumah sakit untuk melihat keadaan papa anda"

Akhirnya Ghea mau ikut ke rumah sakit untuk melihat kondisi ayahnya

NEYBY

## BAB 26

Saat kami tiba di rumah sakit, aku sangat sedih melihat keadaan papa. Papa mengalami kecelakaan mobil sehingga tidak sadarkan diri.

" Kenapa papa bisa seperti ini?!"

" Papa mu mengalami kecelakaan mobil"

Aku hanya bisa menangis melihat keadaan papa. Sandra berusaha menenangkanku tetapi aku tidak menghiraukannya.

Tiba - tiba aku melihat papa menggerakkan jarinya dan aku bersyukur karena papa sadar.

" Papa bangun! Ghea kangen papa"

Aku bersyukur papa membuka mata dan papa sangat senang melihat kehadiranku.

" Ghea"

" Papa"

" Papa ada dimana?"

" Papa ada di rumah sakit. Papa mengalami kecelakaan mobil"

" Papa senang melihatmu"

Aku memeluk papa sangat erat dan aku bisa merasakan jika papa menangis.

" Ghea jangan pergi lagi dari rumah. Papa sangat menyayangi Ghea"

" Iya pa, Ghea janji ga akan pergi dari rumah"

Beberapa hari kemudian, dokter memperbolehkan papa untuk pulang ke rumah. Aku sangat senang melihat kondisi papa yang sudah pulih

" Papa sangat senang karena kamu kembali ke rumah"

" Maafkan kesalahan Ghea"

" Iya sayang, papa memaafkanmu"

Aku melihat Sandra tersenyum kepada kami dan aku berusaha bersikap datar kepadanya.

" Aku akan membuatkan makanan yang spesial untuk menyambut kedatangan papa dan Ghea"

" Terima kasih sayang"

Mungkin selama ini aku terlalu berpikiran negatif terhadap Sandra padahal selama ini dia baik terhadap kami. Aku sangat malu dengan perbuatanku selama ini.

" Sandra, bisakah kita bicara?"

" Apa yang ingin kau bicarakan?"

" Aku ingin meminta maaf karena selama ini aku bersikap kasar terhadapmu"

" Aku dari dulu sudah memaafkanmu. Aku yang seharusnya minta maaf karena selama ini membuatmu terganggu dengan kehadiranku"



" Kau tidak perlu minta maaf karena akulah yang salah"

" Ya sudah, sebaiknya kita memulai semuanya dari awal.  
Aku ingin hubungan kita semakin baik kedepannya"

Akhirnya aku dan Sandra berbaikan. Aku senang karena Sandra mau memaafkan kesalahanku.

\*\*\*

Aku senang melihat keakraban Sandra dan Ghea. Mereka sering menghabiskan waktu bersama. Yang sekarang aku pikirkan hanya Rafael yang sepertinya belum bisa menerima Sandra sebagai ibunya.

" Rafael, kenapa kau sendirian disini?"

" Aku hanya ingin menyendiri"

" Seharusnya kau bergabung bersama saudaramu"

" Aku tidak tertarik untuk bergabung bersama mereka"

" Papa ingin bertanya sesuatu padamu"

" Apa yang ingin papa tanyakan?"

" Kenapa sampai saat ini kau belum bisa menerima Sandra sebagai ibumu?"

" Karena Sandra bukan ibu kandungku!"

" Rafael, papa harap kamu bisa menganggap Sandra seperti ibumu sendiri"

" Papa tidak bisa memaksaku untuk menerimanya sebagai ibuku! Ibuku hanya Grace bukan Sandra!"

Rafael pergi meninggalkanku dan aku sangat kecewa karena sampai saat ini dia belum bisa menerima Sandra sebagai ibunya.

\*\*\*

Aku sangat kesal ketika papa memaksaku untuk menerima Sandra sebagai ibuku. Sejujurnya aku tidak ingin Sandra menjadi ibuku karena aku sangat membencinya.

Sekarang Ghea malah akrab dengan Sandra membuatku semakin tidak suka terhadap Sandra. Dia hanyalah wanita yang menginginkan kekayaan papaku.

" Rafael, ayo kita makan bersama"

" Aku tidak mau makan bersamamu!"

" Ayolah Rafael, kau harus ikut makan bersama kami. Apa kau ingin membuat papamu kecewa?"

" Aku tidak peduli dengan papa apalagi dirimu!"

Aku pergi meninggalkan Sandra dan aku bersembunyi di dalam kamar. Rasanya aku tidak tahan tinggal di rumah ini apalagi melihat Sandra bersama papaku membuatku sakit hati dan cemburu melihat kemesraan yang mereka tunjukkan di hadapan kami

## BAB 27

Aku dan Vina sekarang menjadi orang yang paling kaya karena kami berhasil menguasai harta Felix. Kami merayakan keberhasilan kami dengan berfoya - foya di sebuah klub malam.

" Aku ingin malam ini kita merayakan kemenangan kita"

" Terima kasih telah membuatku menjadi wanita yang paling kaya"

Aku dan Vina bersulang untuk keberhasilan kami. Tiba - tiba aku melihat wanita yang mirip dengan Sandra.

Aku langsung menghampiri wanita itu untuk memastikan apakah dia Sandra atau bukan.

" Sandra"

" Aku bukan Sandra. Kau salah orang"

" Kau pasti Sandra! Tidak usah berbohong padaku!"

" Aku Helen bukan Sandra!"

" Jika benar namamu Helen, tunjukkan kartu pengenalmu!"

" Untuk apa aku menunjukkan kepadamu? Lagipula aku tidak mengenalmu!"

Tiba - tiba ada seorang pria yang menariknya dan Helen langsung mendorong pria itu.

" Kau jangan kurang ajar padaku! Aku tidak suka padamu!"

" Dasar perempuan murahan! Aku tidak akan memakai jasamu lagi!"

Pria itu pergi dan membuatku bertanya siapa sebenarnya wanita yang sangat mirip dengan Sandra.

" Helen, bolehkah aku bertanya?"

" Pasti kau ingin bertanya kartu pengenalku"

" Bukan soal itu, aku ingin bertanya apakah kau memiliki saudara kembar?"

Wanita itu tampak terkejut mendengar pertanyaanku dan sepertinya ia tidak mau menjawab pertanyaanku.

" Kenapa kau bertanya seperti itu?"

" Karena kau sangat mirip dengan seseorang yang ku kenal"

" Sepertinya kau berkhayal jika aku mirip dengan seseorang yang kau kenal"

" Aku hanya ingin memastikan apakah kau saudara kembar Sandra"

" Sudahlah! Aku mau pergi!"

Helen pergi dan aku berusaha mengejarnya tetapi langkahku terhenti karena Vina memanggilku.

" Nico, kau mau kemana?"

" Aku ingin mengejar wanita yang mirip dengan Sandra"

"Sepertinya percuma saja karena wanita itu sudah pergi"

"Ini semua karena kau! Jika kau tidak menghalangi jalanku, aku tidak akan kehilangan jejak wanita itu!"

"Kenapa kau malah memakiku?!"

"Sudahlah! Aku mau mengejar wanita itu!"

Aku berlari ke luar klub tetapi aku tidak menemukan wanita itu. Aku sangat kesal karena kehilangan jejak wanita itu.

\*\*\*

Aku tidak menyangka bertemu dengan seorang pria yang mengenali wajahku mirip dengan seseorang yang bernama Sandra.

NEYBY

Sudah banyak orang yang memberitahuku jika aku memiliki saudara kembar. Awalnya aku tidak percaya tetapi setelah bertemu pria tadi aku percaya jika aku memiliki saudara kembar.

Selama ini aku hidup di panti asuhan sampai akhirnya aku mencoba hidup mandiri dengan bekerja menjadi pemandu karaoke.

Aku pikir pekerjaan ini bisa menghasilkan banyak uang tetapi lama kelamaan aku jenuh bekerja seperti ini. Banyak lelaki hidung belang yang merayuku dan aku hampir saja di lecehkan oleh seorang pria tua yang menginginkan tubuhku.

Akhirnya aku memutuskan untuk mencari pekerjaan yang lain dan mencoba membuka usaha kuliner di depan rumahku.

Saat aku berjualan, ada seorang pelanggan wanita yang membeli makananku. Saat ia membuka kacamatanya, aku sangat terkejut karena wajahnya mirip denganku.

" Kau"

" Wajah kita sangat mirip. Siapa namamu?"

" Saya Helen"

Wanita itu terkejut melihat wajahku yang sangat mirip dengannya. Lalu ia mengajakku berbincang.

" Bolehkah kita berbincang sebentar?"

" Tentu saja"

" Kalau boleh tau siapa nama orang tuamu?"

" Aku tidak tau nama orang tuaku karena sejak kecil aku berada di panti asuhan"

Wanita itu terdiam mendengar penjelasanku dan sepertinya ia tau siapa diriku.

" Helen, kau adalah adikku."

Aku sangat terkejut mendengar perkataan wanita itu. Rasanya aku tidak percaya jika aku memiliki saudara kembar

## BAB 28

Helen nampak tidak percaya dengan perkataanku. Ia menganggapku berbohong padanya padahal aku mengatakan yang sebenarnya.

" Kau pasti berbohong"

" Aku tidak berbohong. Kau adalah adikku"

" Mana buktinya jika kita bersaudara?"

" Buktinya wajah kita kembar dan ibu pernah bercerita jika aku punya saudara kembar dan kau di titipkan ibu di panti asuhan karena ibu ingin melindungimu dari ayah kita"

" Kenapa ibu sangat jahat padaku?!"

" Ibu tidak bermaksud jahat padamu. Ibu terpaksa menitipkanmu di panti asuhan karena ibu tidak ingin ayah menjualmu kepada orang lain"

Helen menangis mendengar ceritaku dan aku berusaha menenangkannya.

" Kau tidak berbohong padaku kan?"

" Tidak ada gunanya aku membohongimu. Aku menceritakan yang sebenarnya"

" Dimana ibu sekarang?"

" Ibu sudah lama meninggal karena terkena serangan jantung"

" Bisakah kau mengantarku ke makamnya?"

" Baiklah, aku antar kau ke makam"

Akhirnya aku dan Helen pergi ke makam ibu. Helen sangat sedih melihat makam ibu. Aku mengajaknya untuk mendoakan ibu.

" Berhentilah menangis, sebaiknya kita doakan ibu"

Setelah kami selesai berdoa, aku mengantar Helen ke rumahnya. Ia sangat senang karena aku mau mengantarnya ke makam ibu.

" Terima kasih kau mau mengantarku ke makam ibu"

" Nanti malam aku ingin mengajakmu makan malam bersama dengan keluargaku. Apakah kau bisa?"

" Tentu saja aku bisa"

" Jam 7 malam aku jemput kau di rumahmu"

" Baiklah, aku akan bersiap - siap untuk nanti malam"

Aku sangat senang karena aku bisa menemukan saudara kembarku.

\*\*\*

Sangat menyenangkan memiliki saudara kembar sebaik Sandra. Ia datang menjemputku bersama suami dan anak - anaknya.

" Helen, apakah kau sudah siap untuk berangkat?"

" Aku sudah siap"

" Ayo kita berangkat"



Akhirnya kami pergi ke sebuah restoran yang menyajikan masakan seafood. Aku sangat senang bisa mengenal suami dan anak - anak Sandra

" Helen, perkenalkan ini suamiku, Jio Permana"

Sandra memperkenalkanku pada suaminya. Aku baru tau kalau suaminya seorang pengusaha yang sukses.

" Aku tidak menyangka jika istriku memiliki saudara kembar tapi aku sangat senang bertemu denganmu"

" Terima kasih Jio. Aku juga sangat senang bertemu denganmu"

" Perkenalkan ini anak - anakku, namanya Ghea, Rafael, Andrea dan Nicky"

" Mereka sangat cantik dan tampan"

Tidak beberapa lama pelayan datang membawakan pesanan kami dan kami menikmati makan malam bersama. Aku sangat senang bisa berkumpul bersama keluarga Sandra. Mereka menerimaku dengan sangat baik.

\*\*\*

Aku sangat senang karena Jio dan anak - anak bisa menerima kehadiran Helen. Aku mengajak Helen untuk tinggal bersama tetapi dia lebih memilih untuk tinggal sendiri.

" Helen, aku ingin kau tinggal bersama kami"

" Sandra, bukannya aku tidak mau tinggal bersamamu tetapi aku lebih memilih untuk tinggal sendiri karena aku tidak ingin merepotkanmu"

" Kau tidak merepotkanku. Kapanpun kau ingin tinggal di rumahku, pintu rumahku terbuka untukmu"

" Terima kasih Sandra, kau memang wanita yang baik"

Setelah selesai makan, aku mengantar Helen ke rumahnya. Lalu aku pulang ke rumah.

\*\*\*

Aku tidak menyangka jika Sandra memiliki saudara kembar yang cantik. Aku terpana oleh kecantikan Helen. Sayangnya dia menjadi tanteku jadi aku tidak ada kesempatan untuk mendekatinya

" Rafael, kenapa kau melamun?"

" Aku tidak melamun!"

" Kau jangan bohong! Aku tau kau pasti memikirkan Helen"

" Diam anak kecil! Kau tidak usah ikut campur urusanku!"

" Aku sarankan sebaiknya kau cari wanita yang seumuran denganmu"

Aku sangat kesal dengan Andrea yang bisa membaca pikiranku

## BAB 29

Hari ini aku berencana mengunjungi Sandra di rumahnya. Aku membawakan masakan buatanku.

"Helen, silakan masuk"

"Aku membawakanmu masakan buatanku"

"Wah! Pasti sangat enak dan lezat. Ayo kita makan bersama"

"Aku tadi sebelum kesini sudah makan. Aku khusus memasak makanan itu untuk dirimu"

"Terima kasih Helen, kau tidak perlu repot memasak makanan untukku"

NEYBY

"Aku tidak merasa direpotkan. Aku sangat senang sekarang aku memiliki seorang kakak"

Sandra memelukku sangat erat dan aku membalas pelukannya.

"Aku senang memiliki adik sebaik dirimu"

"Dimana anak - anak?"

"Mereka sedang sekolah dan Nicky sedang tidur di box bayi"

"Aku ingin melihat Nicky"

"Aku antar kau ke kamarnya"

Sandra mengantarku ke kamar Nicky. Aku melihat Nicky yang tertidur pulas di box bayi. Rasanya aku ingin sekali memiliki seorang anak seperti Nicky.

" Anakmu sangat tampan. Aku yakin saat ia tumbuh dewasa, banyak wanita yang menyukainya"

" Tentu saja. Helen, kapan kau mau menikah?"

" Sampai saat ini aku belum menemukan pria yang cocok"

" Mau aku pilihkan untukmu?"

" Tidak usah, saat ini aku belum siap untuk menikah"

" Kenapa kau belum siap menikah? Apakah karena kau belum memiliki calon pendamping?"

" Karena saat ini aku fokus membangun bisnis kulinerku. Aku ingin mengembangkan bisnisku dengan memiliki beberapa cabang di luar kota"

" Sangat bagus idemu. Aku setuju denganmu"

" Sepertinya aku harus kembali ke rumah karena nanti sore ada orang yang interview kerja"

" Baiklah, kalau begitu hati - hati di jalan"

" Kirim salam untuk suami dan anak - anakmu"

" Oke, nanti aku sampaikan"

Akhirnya aku pulang ke rumah karena aku ingin menyiapkan bahan untuk berjualan nanti malam.

\*\*\*

Saat tiba di rumah, aku melihat ada seorang pria menempati rumah baru disebelah rumahku. Pria itu terlihat sangat tampan dan berusia 35 tahun.

Aku terpana akan pesonanya yang memukau. Tiba - tiba pria itu datang menghampiriku dan mengajakku berkenalan.

" Hai, perkenalkan namaku James. Aku tetangga baru di sebelah rumahmu"

James menjabat tanganku dan aku merasa jantungku berdebar sangat kencang

" Aku Helen, senang bertemu denganmu"

" Kebetulan aku punya usaha restoran dekat sini dan kau juga memiliki kedai. Bagaimana kalau kita bekerja sama?"

Rasanya aku seperti bermimpi ada seorang pria tampan yang mengajakku untuk bekerja sama.

" Mmm, sepertinya aku pikirkan dulu"

" Baiklah, aku tunggu jawabanku. Simpan kartu namaku, siapa tau kau membutuhkan bantuanku"

" Terima kasih James"

" Kalau begitu aku permisi dulu"

Aku membaca kartu nama James dan aku tidak menyangka jika James seorang CEO perusahaan ekspor impor. Aku rasa ini kesempatanku untuk mengembangkan bisnis kulinerku dan menerima kerja sama yang di tawarkan James.

\*\*\*

Sejak pertama kali aku melihatnya, aku terpesona oleh kecantikannya. Lalu aku berusaha mendekatinya sampai aku tau namanya Helen.

Dia memiliki sebuah kedai di depan rumahnya dan aku merasa dia bisa di ajak untuk bekerja sama. Tiba - tiba ponselku berdering dan aku langsung mengangkatnya.

" Halo"

" James, aku Helen"

" Ada apa Helen?"

" Aku setuju untuk bekerja sama denganmu"

Aku sangat senang mendengar Helen yang mau bekerja sama denganku.

" Terima kasih kau mau bekerja sama denganku"

" Bisakah besok kita membahas tentang kerja sama kita?"

" Tentu saja, besok aku tunggu di rumahku jam 8 pagi"

" Oke, besok aku akan ke rumahmu"

Rasanya aku tidak sabar ingin bertemu dengan Helen

## BAB 30

Hari ini aku berencana membahas bisnis bersama Helen. Perbincangan kami sangat seru dan aku merasa Helen sangat berpengalaman di bidang kuliner.

"Kau sangat berpengalaman di bidang kuliner. Aku kagum denganmu"

"Biasa saja. Lagipula aku baru setahun ini membuka kedai"

"Bolehkah aku mencoba masakanmu?"

"Tentu saja, ayo ke kedaiku"

Aku di ajak Helen ke kedainya untuk mencoba masakannya. Masakan Helen dan rasanya sangat enak dan lezat.

"Mmm, masakanmu sangat enak dan lezat"

"Terima kasih James atas pujianmu"

"Kita bisa menggabungkan menu makanan yang kita jual"

"Aku setuju dengan idemu"

"Mulai besok aku ingin kau menjadi koki di restoranku"

Helen sangat terkejut dengan perkataanku dan ia memikirkan tawaranku.

"Maaf, sepertinya aku lebih baik meneruskan usaha kedaiku sendiri"

" Baiklah, aku tidak akan memaksamu. Aku hanya menawarkan saja"

" Terima kasih atas tawaranmu"

" Aku harus kembali ke restoran karena ada yang harus aku urus"

" Baiklah, terima kasih telah mencoba masakanku"

" Seharusnya aku yang berterima kasih karena mau mengijinkanku untuk mengunjungi kedaimu. Aku permisi dulu"

Aku memutuskan untuk kembali ke restoran karena aku ingin menyiapkan tempat untuk Helen berjalan.

\*\*\*

NEYBY

Saat aku sedang menyuapi Nicky, tiba - tiba ada seseorang yang mengetuk pintu rumah. Saat aku membuka pintu rumah, aku terkejut melihat Grace.

" Dimana Ghea?"

" Ghea sedang tidak ada di rumah"

" Katakan padanya jika aku mencarinya"

" Sebaiknya kau bicara langsung padanya"

" Hey! Kau yang serumah dengannya. Seharusnya kau yang memberitahunya!"

" Aku rasa Ghea tidak ingin bertemu denganmu"

" Apa kau bilang?!"

" Sebaiknya kau pergi dari rumahku!"



" Beraninya kau mengusirku! Awas saja kau!"

Aku sangat kesal melihat tingkah Grace yang angkuh. Aku yakin Ghea tidak ingin bertemu dengan ibu kandungnya karena ia sangat membencinya.

\*\*\*

Setelah selesai rapat, sekretarisiku memberitahu jika ada seseorang yang ingin bertemu denganku.

" Pak Jio, ada seseorang yang ingin bertemu dengan anda"

" Siapa yang ingin bertemu denganku?"

" Mantan istri anda"

Aku sangat terkejut mendengar kedatangan Grace ke kantorku. Saat aku ingin menolak, tiba - tiba Grace masuk ke ruanganku tanpa ijin.

Aku sangat kesal melihatnya yang terlihat ingin menyerangku. Aku menyuruh sekretaris untuk keluar. Lalu aku memulai pembicaraan dengan Grace

" Kau sangat lancang masuk ke dalam ruanganku!"

" Aku kesini ingin merebut hak asuh anak - anakku!"

" Apa kau bilang? Kau ingin merebut hak asuh anak?! Tidak akan pernah bisa! Langkahi dulu mayatku baru kau bisa merebut anak - anakku!"

" Aku ini ibunya! Aku yang berhak mengasuhnya! Aku tidak ingin anak - anakku terpengaruh oleh hasutan wanita licik itu!"

" Jaga bicaramu! Kau tidak pantas menyebut istriku seperti itu!"

" Kau memang pria bodoh! Mau - maunya kau diperdaya oleh wanita itu! Dia hanya menginginkan hartamu bukan dirimu!"

" Stop! Aku tidak mau mendengarmu lagi! Keluar kau dari ruanganku!"

" Aku tidak akan keluar sebelum kau menyerahkan anak - anaku!"

" Aku tidak akan pernah menyerahkan mereka padamu! Kau seorang ibu yang buruk!"

Grace menampar wajahku sampai aku meringis kesakitan.

" Dari dulu aku tidak pernah suka dengan kata - katamu yang kasar!"

" Aku tidak peduli dengan kata - katamu! Sekarang kau pergi dari sini! Aku tidak ingin melihatmu!"

" Oke! Kali ini aku pergi tapi aku tidak akan menyerah untuk mendapatkan anak - anaku!"

Grace pergi dari ruanganku dan aku tidak akan pernah membiarkan dia merebut anak - anaku

## BAB 31

Saat aku tiba di rumah, Sandra terlihat seperti mencemaskan sesuatu.

" Sayang, ada apa denganmu?"

" Aku tidak apa - apa"

" Kau jangan bohong. Aku tau ada sesuatu yang kau sembunyikan"

" Tadi siang Grace ke rumah dan dia mencari Ghea tetapi aku mengatakan jika Ghea tidak ada di rumah dan Grace terlihat sangat marah. Aku takut kalau dia merencanakan sesuatu"

NEYBY

" Sudahlah sayang, kau tidak usah memikirkan perempuan itu. Aku tau dari dulu dia ingin merebut hak asuh anak tetapi aku yang memenangkan hak asuh sehingga anak - anak jatuh ke tanganku"

" Aku tidak ingin Grace mengganggu keluarga kita"

" Aku juga sayang, maka dari itu aku ingin memberitahu anak - anak agar mereka tidak terhasut oleh perkataan Grace"

Tidak beberapa lama anak - anak turun dari lantai 2 dan sepertinya mereka mendengar pembicaraan kami.

" Papa jangan khawatir. Kami tidak akan terhasut oleh perkataan mama"

Aku memeluk anak - anakku dan mereka semua sangat menyayangiku. Aku tau mereka sangat membenci ibu mereka karena perselingkuhan yang dilakukan Grace.

" Ayo kita sekarang makan malam bersama"

Akhirnya kami makan malam bersama dengan suasana yang bahagia.

\*\*\*

Setiap kali aku melihat foto Sandra, aku teringat akan masa lalu kami. Aku yang merubah Sandra dari gadis lugu menjadi wanita yang licik.

Dulu aku dan Sandra sepakat untuk melaksanakan rencana kami yaitu menguasai harta seorang pengusaha dan kami berhasil mengumpulkan semua harta yang akhirnya kami investasikan dalam bentuk saham dan beberapa property.

Sampai akhirnya kami berencana untuk menjerat Jio masuk ke dalam perangkap kami dan aku tidak menyangka jika Sandra jatuh cinta dengan Jio.

Rasanya aku patah hati memikirkan Sandra yang bahagia bersama Jio sedangkan aku harus bersama dengan seorang wanita yang tidak aku cintai.

" Nico, kenapa kau melamun? Apa kau masih memikirkan Sandra?"

" Itu bukan urusanmu!"

" Sampai kapan kau terus - terusan memikirkannya?! Dia sudah mencampakkanmu dan lebih memilih bersama Jio!"

" Hentikan omonganmu! Aku tidak ingin mendengarnya lagi!"

" Kenapa kau tidak bisa menerima aku?! Aku yang selama ini selalu berada di sampingmu bukan Sandra!"

" Aku tidak ingin berdebat denganmu! Tinggalkan aku sendiri!"

Vina meninggalkanku seorang diri dan aku mengambil botol wine dan menuangkan isinya ke gelas. Lalu aku meminumnya untuk menenangkan pikiranku.

Selama bertahun - tahun aku mencoba melupakan Sandra tetapi aku tidak pernah bisa melupakannya karena aku sangat mencintainya.

Aku bertekad akan merebut Sandra dari Jio karena aku tidak ingin kehilangan Sandra.

\*\*\*

Saat aku mengajak Helen untuk berbelanja, tiba - tiba aku melihat seorang pria bertopi dan memakai kacamata hitam sedang mengawasiku.

Aku sangat ketakutan dan memberitahukan apa yang aku lihat kepada Helen.

" Helen, sebaiknya kita segera pergi dari sini"

" Ada apa Sandra?"

" Aku melihat ada seorang pria yang mengawasiku"

" Ayo kita segera pergi dari sini"

Helen mengajakku pergi dan aku merasa Jika pria itu mengikuti kami.

" Sandra, sebaiknya kita lari saja"

Helen mengajakku untuk berlari dan kami bersembunyi untuk sesaat sampai Helen memastikan kondisi aman. Lalu kami pulang ke rumah.

" Sepertinya aku pernah melihat pria itu"

" Kau pernah melihatnya dimana?"

" Di sebuah klub malam. Dia yang memberitahuku jika aku mirip dengan seorang wanita yang dia kenal dan dia menyebutkan namamu"

Aku menduga jika pria yang dimaksud oleh Helen adalah Nico

## BAB 32

Aku melihat kegelisahan di wajah Sandra saat aku tiba di rumah. Aku tidak tau apa yang di pikirkannya sampai ia diam seribu bahasa.

" Sayang, kenapa kau terlihat gelisah? Apa ada sesuatu yang mengganggu pikiranmu?"

" Tidak ada yang mengganggu pikiranku"

" Kau jangan berbohong. Aku tau ada yang kau sembunyikan dariku"

Sandra hanya terdiam tanpa berani menatapku.

" Ayolah sayang, katakan padaku. Aku ingin kau jujur kepadaku"

" Tadi aku mengajak Helen berbelanja. Tiba - tiba aku merasa ada seorang pria yang mengawasiku. Lalu aku mengajak Helen untuk pergi dan pria itu mengikuti kami tapi pada akhirnya pria itu kehilangan jejak kami"

Aku menduga jika yang mengejar Sandra adalah Nico. Aku tau dari dulu dia mengincar Sandra karena mereka pernah bekerja sama untuk menguasai hartaku.

" Kau tidak usah khawatir. Aku akan menyuruh Jerry untuk mengawalmu kemanapun kau pergi"

" Terima kasih sayang. Aku bersyukur memiliki suami seperti dirimu"

" Untuk kau, apapun akan ku serahkan sekalipun itu nyawaku sendiri"

Aku memeluk Sandra dengan sayang dan aku berjanji akan melindunginya dengan segenap jiwaku.

\*\*\*

Aku sangat kesal saat aku melihat Nico mengurung diri di dalam kamar sambil melihat foto Sandra. Aku tau sampai saat ini Nico belum bisa melupakan Sandra

" Nico, bisakah kau berhenti memandangi foto wanita itu?!"

" Kenapa kau sangat lancang masuk ke dalam kamarku?! Aku tidak suka ada orang yang masuk ke kamarku tanpa ijin!"

" Kenapa kau sangat kasar padaku?! Apa kurangnya aku dimatamu?!"

" Sebaiknya kau pergi dari kamarku!"

Aku sangat marah terhadap Nico sampai aku membanting pintu kamarnya. Aku sangat cemburu saat melihatnya masih menyimpan foto Sandra di dalam kamarnya.

Aku bertekad untuk merebut perhatian Nico agar ia dapat melupakan Sandra untuk selamanya.

\*\*\*



Saat aku sendiri di rumah, tiba - tiba ada yang mengetuk pintu rumah. Saat aku membuka pintu rumah, aku sangat terkejut dengan kedatangan Nico.

" Nico! Untuk apa kau kesini?!"

" Aku ingin bertemu denganmu"

" Untuk apa kau bertemu denganku? Urusan kita sudah lama usai dan aku tidak ingin berhubungan denganmu!"

" Tapi aku sangat merindukanmu"

" Sudahlah! Sebaiknya kau pergi dari sini! Aku tidak mau melihatmu lagi!"

" Aku menyesal telah menyakitimu. Tolong maafkan aku. Aku sangat mencintaimu"

Tiba - tiba Rafael memukul Nico sampai terjatuh di lantai dan ia menyuruh Nico untuk pergi dari rumah.

" Pergi kau dari sini! Jangan ganggu Sandra lagi!"

Nico pergi dari rumah dan aku bersyukur Rafael tiba di rumah pada saat yang tepat.

" Sandra, apa pria itu menyakitimu?"

" Dia tidak menyakitiku. Hanya saja aku tidak suka dia mengganggu kehidupanku"

" Kau tenang saja. Aku yakin dia tidak akan mengganguku lagi"

" Terima kasih atas pertolonganmu"

Rafael tersenyum padaku dan aku senang karena dia mulai berubah baik kepadaku.

"Dimana Nicky? Aku ingin mengajaknya bermain"

"Dia sedang bermain di kamarnya"

"Kalau begitu aku ke kamar Nicky"

Setelah Rafael masuk ke dalam kamar Nicky, aku membuatkan makanan untuknya. Aku senang karena Ghea dan Rafael berubah baik kepadaku.

Mereka tidak ada perasaan benci kepadaku dan Jio sangat senang dengan perubahan yang dialami anak-anaknya.

Aku berharap hubungan kami seterusnya akan sebaik ini karena aku dari dulu menginginkan keluarga yang bahagia dan harmonis tanpa ada kebencian dan permusuhan di antara kami

## BAB 33

Hari ini James mengajakku makan malam. Aku sangat bahagia karena bisa menghabiskan waktu bersamanya.

"Helen, ada yang ingin aku bicarakan denganmu"

"Apa yang ingin kau bicarakan?"

"Sejak pertama kali aku melihatmu, aku merasakan cinta pandangan pertama dan aku ingin kau menjadi istriku"

Aku sangat terkejut mendengar perkataan James. Rasanya aku tidak percaya jika ia melamarku.

"Apakah kau mau menjadi istriku?"

James mengeluarkan sebuah kotak kecil dari dalam saku jasanya. Lalu ia membuka kotak itu dan di dalamnya ada sebuah cincin berlian.

Aku sangat terkejut ketika ia menyematkan cincin itu ke jariku. Aku sangat bahagia mendapat perlakuan yang romantis darinya.

"Aku mau menjadi istrimu"

"Terima kasih sayang"

Malam ini aku sangat bahagia karena sebentar lagi aku akan menikah dengan James.

\*\*\*

Saat Nico tiba di rumah, aku terkejut melihat wajahnya yang babak belur. Aku berusaha untuk mengobatinya tetapi ia tidak mau ku obati.

" Nico, kenapa wajahmu seperti ini? Apa kau habis bertengkar dengan seseorang?"

" Itu bukan urusanmu!"

" Kenapa kau kasar padaku?! Apa salahku padamu?"

" Sudahlah! Aku tidak mau berdebat denganmu!"

Nico masuk ke dalam kamarnya dan aku sangat kesal ketika ia berusaha menghindariku.

\*\*\*

Malam ini aku berencana akan membawa Sandra pergi sejauh mungkin agar tidak ada seorang pun yang memisahkan kami.

Sudah bertahun - tahun aku mencoba bersabar tetapi aku tidak bisa menahan keinginanku untuk mendapatkan Sandra kembali

Saat Vina tertidur, aku langsung pergi ke rumah Jio. Saat aku tiba disana, aku melihat Sandra sedang berada di kamarnya.

Aku langsung memanjat pagar rumahnya secara diam - diam. Lalu aku menaiki tangga sampai aku tiba di balkon.

Sandra terlihat sangat terkejut melihat kehadiranku. Ia berteriak minta tolong tetapi aku berusaha membungkam

mulutnya tapi ia menggigit jariku hingga aku menjerit kesakitan.

Tiba - tiba Jio datang ke kamar Sandra dan ia memukulku hingga aku tidak sadarkan diri.

\*\*\*

Aku bersyukur karena Sandra bisa terselamatkan dari Nico. Aku membawa Nico ke pihak berwajib dan Sandra terlihat lega karena ia tidak akan pernah di ganggu oleh Nico.

" Terima kasih sayang, kau telah menyelamatkanku"

" Iya sayang, aku tidak akan membiarkanmu di sakiti pria itu"

" Aku tidak tau nasibku sekarang seperti apa jika tidak ada kau"

" Kau sekarang tidak usah khawatir karena ada aku yang selalu melindungimu"

Aku memeluk Sandra dengan erat dan aku berharap kami tidak akan pernah terpisahkan untuk selamanya.

\*\*\*

Hari ini aku resmi menikah dengan James. Jio dan Sandra memberi ucapan selamat kepada kami. Aku sangat bahagia karena semua orang mendoakan kami.

" Selamat untuk kalian berdua. Kami harap kalian segera memiliki keturunan"

" Terima kasih atas doanya untuk kami"

Pernikahanku berlangsung secara meriah dan banyak tamu yang di undang oleh James. Setelah acara pernikahan usai, James mengajakku untuk beristirahat di kamar. Akhirnya kami menghabiskan malam pertama kami sebagai suami istri.

\*\*\*

Aku sangat bahagia karena Helen sudah menemukan belahan jiwanya. sama sepertiku yang memiliki kekasih hati yaitu Jio.

Aku dan Jio menikmati kebersamaan kami sebagai suami istri dan kami bahagia memiliki anak - anak yang cerdas dan patuh terhadap kami.

Aku berharap kehidupan kami semakin lebih baik dan kami bisa mendidik anak - anak kami menjadi seseorang yang bisa membanggakan kedua orang tuanya

**TAMAT**

B U K U M O K U